

**AUDIT PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN *FRAMEWORK* COBIT
DI PTIPD UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Skripsi
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Teknik Informatika



disusun oleh

Almustafa

08650015

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

**AUDIT PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN *FRAMEWORK* COBIT
DI PTIPD UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Skripsi
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Teknik Informatika



disusun oleh

Almustafa

08650015

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3132/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Audit Pengawasan dan Pengelolaan Teknologi Informasi Dengan *Framework* Cobit di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Almustafa
NIM : 08650015
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : B +
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Agus Mulyanto, M.Kom
NIP. 19710823 199903 1 003

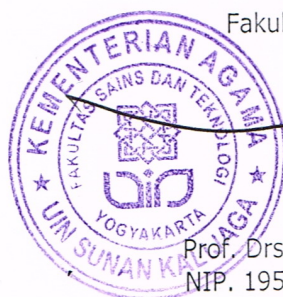
Penguji I

M. Mustakin, M.T
NIP.19790331 200501 1 004

Penguji II

Sumarsono, M.Kom
NIP. 1971 0209 200501 1 003

Yogyakarta, 23 Oktober 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Almustafa
NIM : 08650015
Judul Skripsi : Audit Pengawasan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dengan *framework* Cobit di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Teknik Informatika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 September 2014

Pembimbing

Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.

NIP: 19710823 199903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Almustafa
Nim : 08650015
Program Studi : Teknik Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Audit Pengawasan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dengan *framework* Cobit di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta** tidak terdapat pada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 September 2014

Yang Menyatakan,



Almustafa
NIM : 08650015

MOTTO

"You'll Never Walk Alone", LFC



Skripsi ini saya persembahkan untuk
ibunda **Rusmini** dan ayahanda **Ahmad Kaelani (alm)**,
yang senantiasa memberikan semua yang terbaik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, berupa kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Audit Pengawasan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dengan Framework Cobit di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.** Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ahmad Kaelani (alm) dan Ibu Rusmini, sebagai orang tua penulis, atas do'a-do'a yang senantiasa terpanjatkan.
2. Bapak Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., selaku Ketua Prodi Teknik Informatika sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa membimbing sehingga skripsi ini terselesaikan pada waktu yang tepat.
4. Bapak M. Mustakim, M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang senantiasa membimbing dalam hal kebaikan.
5. Seluruh dosen Program Studi Teknik Informatika, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom., Ph.D., selaku Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di PTIPD UIN Sunan Kalijaga.

7. Seluruh *Asatid*, *Mu'alim*, dan *Masayikh* di PP Al-Fajar Kotawaringin Timur (KH. Abdul Mun'im Asyhuri), PP Darul Ulum Jombang (*Almaghfurlah* KH. As'ad Umar, KH. Ahmad Dimiyati Romli, KH. Cholil Dahlan, KH. Tamim Romli), PP Wahid Hasyim Yogyakarta (KH. Jalal Suyuthi), dan PP Al-Ashfa Yogyakarta (KH. Shofiyullah Muzammil).
8. *Mas* Masruri, S.H.I. dan *Mba'* Hanik Mufidah, S.Pd.I., yang senantiasa mendukung selesainya skripsi ini.
9. Keluarga Besar RESHOLUSI : Khabib Bahrul Ulum, S.Kom., Bambang Herawan, S.Kom., Hasan Basri, S.Kom., Akhmad Hanif, S.Kom., Hermayadi, S.Kom., Missi Hikmatyar, S.Kom., Zulfakar, S.Kom., Sigit Nugroho, S.Kom., Rana Yulia Wiyata, S.Kom., Arfan Nuratiza Ramadlon, S.Kom., Ahmad Syarif Afandi, S.Kom. (CEO Lendabook), Arif W Muhammad, S.Kom., Miftahul Ulum, S.Kom.
10. Mahasiswa-mahasiswi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2008 (TIKAR-08 dan TIKUS-08).
11. Santriwan-santriwati PP Wahid Hasyim Yogyakarta, PP Darul Ulum Jombang dan PP Al-Fajar Kotawaringin Timur.
12. Mahasantri Ma'had Aliy Wahid Hasyim angkatan 2010.
13. Seluruh pengurus Panti Asuhan Wahid Hasyim (PAWH) Yogyakarta.
14. Semua pihak yang mendukung selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi

panduan serta referensi yang sangat berguna bagi pembaca dan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 30 September 2014

Almustafa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
INTISARI.....	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Keaslian Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 <i>IT Governance</i>	10
2.2.2 Audit Teknologi Informasi	14
2.2.3 COBIT	16
2.2.4 Domain Monitor and Evaluate.....	24
2.2.5 <i>RACI Chart</i>	26
2.2.6 KPI dan KGI.....	27
2.2.7 <i>Level Maturity Model</i>	28
2.3 Profil PTIPD UIN Sunan Kalijaga	31
2.3.1 Visi dan Misi.....	33
2.3.2 Struktur Organisasi	37
2.3.3 Layanan.....	39
2.3.4 Fasilitas	47
2.3.5 Tata Tertib	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sasaran Penelitian.....	50
3.2 Lokasi Penelitian	50
3.3 Jenis Data.....	50
3.4 Metode Pengumpulan Data	50
3.4.1 Studi Kepustakaan	50
3.4.2 Telaah Dokumentasi	50

3.4.3	Wawancara	51
3.4.4	Observasi	51
3.5	Metode Pemilihan Responden	52
3.6	Metode Analisis Data	52
3.6.1	Analisis KPI dan KGI.....	53
3.6.2	Analisis <i>Maturity Level</i>	53
3.7	Metode Penyusunan Rekomendasi.....	54
 BAB IV PERENCANAAN AUDIT		
4.1	Tujuan Audit	55
4.2	Standar Audit.....	56
4.3	Tim Audit	57
4.4	Lingkup Audit.....	58
4.5	Mekanisme Audit	59
4.5.1	Pembuatan Kertas Kerja	59
4.5.2	Pembuatan Pedoman Wawancara.....	61
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Gambaran Umum Proses Audit.....	62
5.2	Deskripsi Hasil Audit	63
5.2.1	ME1 Pengawasan dan Evaluasi Kinerja TI	64
5.2.2	ME2 Pengawasan dan Evaluasi Pengendalian Internal	66
5.2.3	ME3 Memastikan Kepatuhan Terhadap Persyaratan Eksternal ..	67
5.2.4	ME4 Menyediakan Tatakelola TI.....	69
5.3	Analisa <i>Maturity Level</i>	70

5.3.1	ME1 Pengawasan dan Evaluasi Kinerja TI	70
5.3.2	ME2 Pengawasan dan Evaluasi Pengendalian Internal	72
5.3.3	ME3 Memastikan Kepatuhan Terhadap Persyaratan Eksternal ..	75
5.3.4	ME4 Menyediakan Tatakelola TI.....	76
5.4	Rekomendasi	80
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan.....	85
6.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Tinjauan Pustaka.....	9
Tabel 4.1 Tim Audit dan Deskripsi Tugas	57
Tabel 4.2 <i>Document Registry</i>	60
Tabel 5.1 Daftar Fungsional Responden.....	62
Tabel 5.2 Rata-rata Skor Maturity Level ME1	71
Tabel 5.3 Rata-rata Skor Maturity Level ME2	73
Tabel 5.4 Rata-rata Skor Maturity Level ME3	75
Tabel 5.5 Rata-rata Skor Maturity Level ME4	77
Tabel 5.6 Rata-rata Maturity Level sub Domain ME	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fokus Area <i>IT Governance</i>	12
Gambar 2.2 Kubus Cobit	17
Gambar 2.3 Kerangka Kerja Cobit.....	23
Gambar 2.4 <i>RACI Chart</i> Cobit.....	27
Gambar 2.5 Grafik <i>Maturity Model</i>	30
Gambar 2.6 Komponen Pengembangan PTIPD.....	35
Gambar 2.7 Blueprint PTIPD.....	35
Gambar 2.8 Strategi 1 PTIPD	36
Gambar 2.9 Strategi 2 PTIPD	36
Gambar 2.10 Strategi 3 PTIPD	36
Gambar 2.11 Struktur Organisasi UPT PTIPD UIN Sunan Kalijaga	39
Gambar 5.1 Grafik Maturity Level sub Domain ME.....	79
Gambar 5.2 Grafik Maturity Model pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD ...	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A – Standar Audit dengan Cobit domain ME1	92
Lampiran B – Standar Audit dengan Cobit domain ME2.....	100
Lampiran C – Standar Audit dengan Cobit domain ME3.....	108
Lampiran D – Standar Audit dengan Cobit domain ME4	115
Lampiran E – Hasil Interview <i>Chief Information Officer (CIO)</i>	124
Lampiran F – Hasil Interview <i>Business Process Owner (BPO)</i>	130
Lampiran G – Hasil Interview <i>Head Operations (HO)</i>	133
Lampiran H – Hasil Interview <i>Head Development (HD)</i>	139
Lampiran I – Hasil Interview <i>Head IT Administrator (H IT A)</i>	145
Lampiran J – Hasil Interview <i>Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)</i>	149
Lampiran K – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa Maturity Level ME1	153
Lampiran L – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa Maturity Level ME2.....	163
Lampiran M – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa Maturity Level ME3.....	170
Lampiran N – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa Maturity Level ME4	175
Lampiran O – <i>Curriculum Vitae</i>	181

DAFTAR SINGKATAN

AI	:	Acquire and Implement
BE	:	Business Executives
BPO	:	Business Process Owner
CA	:	Chief Arcitech
CARS	:	Compliance, Audit, Risk and Security
CEO	:	Chief Executive Officer
CFO	:	Chief Financial Officer
CIO	:	Chief Information Officer
CMM	:	Capability Maturity Model
COBIT	:	Control Objectives for Information and Related Technology
DCOs	:	Detailed Control Objectives
DS	:	Deliver and Support
HD	:	Head Development
HITA	:	Head Information Technology Administration
HO	:	Head Operations
ISACA	:	Information System Audit and Control Association
ISO	:	International Standards Organization
ITGI	:	Information Technology Governance Institute
ITIL	:	Information Technology and Infrastructure Library
KGI	:	Key Goal Indicator
KPI	:	Key Performance Indicator
ME	:	Monitor and Evaluate
PMO	:	Project Management Officer
PO	:	Plan and Organise
PTIPD	:	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
RACI	:	Responsible, Accountable, Consulted and/or Informed
UPT	:	Unit Pelaksana Teknis

Audit Pengawasan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dengan *Framework* Cobit di PTIPDUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almustafa
NIM. 08650015

INTISARI

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memiliki tugas untuk mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen, pengembangan dan pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, pengembangan teknologi lainnya, dan kerjasama jaringan. Setiap layanan TI yang berikan oleh PTIPD selalu dilakukan perubahan secara berkala, hal ini menunjukkan bahwa PTIPD telah melakukan proses pengawasan dan pengelolaan TI. Apakah proses pengawasan dan pengelolaan TI yang dilakukan oleh PTIPD sudah sesuai dengan standar tatakelola TI, hal ini perlu dibuktikan melalui proses audit pengawasan dan pengelolaan TI.

Dalam penelitian ini, audit dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT). Standar Cobit ini digunakan karena memiliki cakupan yang luas dalam pengelolaan dan memiliki proses yang sangat detail, Cobit juga merupakan panduan yang paling lengkap dan merupakan *best practice* untuk manajemen TI. Dari 34 proses yang dimiliki Cobit, penelitian ini menggunakan empat proses dari domain *Monitor and Evaluate* (ME), yakni proses Pengawasan dan Evaluasi Performa TI (ME1), Pengawasan dan Evaluasi Kontrol Internal (ME2), Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal (ME3), dan Penyediaan Tatakelola TI (ME4). Analisa data mengacu pada *Key Performance Indicator*, *Key Goal Indicator*, dan *Level Maturity Model* yang memiliki enam skala atau level kematangan (*Non-existent, Initial/Ad Hoc, Repeatable but Intuitive, Defined, Managed and Measurable*, dan *Optimized*).

Hasil audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga sendiri memiliki tingkat kematangan 1,51 (*Initial/Ad Hoc*). Hal ini menunjukkan bahwa PTIPD UIN Sunan Kalijaga telah memiliki beberapa inisiatif mekanisme perencanaan, tatakelola dan pengawasan TI, namun sifatnya masih *ad hoc, sporadic*, belum konsisten, belum formal dan reaktif.

Kata Kunci : Audit Teknologi Informasi, Tatakelola Teknologi Informasi, Cobit, *Monitor and Evaluate*, *Level Maturity Model*

Audit Monitoring and Management of Information Technology with the COBIT Framework in PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almustafa
NIM. 08650015

ABSTRACT

Center for Information Technology and Data Base (PTIPD) is one of the Technical Implementation Unit (UPT) at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, which has the duty to manage and develop a management information system, the development and maintenance of networks and applications, database management, development of other technologies, and network cooperation. Every IT services provide by PTIPD always be changed at regular intervals, it shows that PTIPD have made the process of monitoring and management of IT. Is the monitoring and management of IT processes performed by PTIPD is in conformity with the standards of the IT governance, this needs to be verified through the audit process monitoring and management of IT.

In this study, the audit is done by using the framework of Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT). COBIT standard was used because it has a broad scope in management and has a very detailed process, COBIT is also the most complete guide and the best practices for IT management. Of the 34 processes of COBIT, this study uses the four process of domain Monitor and Evaluate (ME), which is the process of IT Performance Monitoring and Evaluation (ME1), Monitoring and Evaluation of Internal Controls (ME2), Ensure Compliance with External Requirements (ME3), and the Providing IT Governance (ME4). Data analysis refers to the Key Performance Indicators, Key Goal Indicators, and Level Maturity Model, which has six scale or level of maturity (Non-existent, Initial/Ad Hoc, Repeatable but Intuitive, Defined, Managed and Measurable, and Optimized).

The results of the audit monitoring and management of IT in PTIPD UIN Sunan Kalijaga itself has the maturity level of 1.51 (Initial/Ad Hoc). This suggests that the PTIPD UIN Sunan Kalijaga has had several initiatives planning mechanisms, governance and oversight of IT, but its nature is still ad hoc, sporadic, not consistent, yet formal and reactive.

Keywords : Audit of Information Technology, Information Technology Governance, Cobit, Monitor and Evaluate, Level Maturity Model

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) pada saat ini telah berdampak pada sebagian besar aspek, termasuk di dalamnya adalah Perguruan Tinggi (PT). Dimana Perguruan Tinggi bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Salah satu Perguruan Tinggi yang menggunakan TI sebagai sarana untuk memberikan layanan kepada seluruh civitas akademika dan membantu terlaksananya aktifitas di seluruh unit kerja adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memiliki tugas untuk mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen, pengembangan dan pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, pengembangan teknologi lainnya, dan kerjasama jaringan, yakni Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD).

Dalam perjalanannya, setiap layanan TI yang berikan oleh PTIPD selalu dilakukan perubahan secara berkala, hal ini menunjukkan bahwa PTIPD telah melakukan proses pengawasan dan pengelolaan TI. Apakah proses pengawasan dan pengelolaan TI yang dilakukan oleh PTIPD sudah sesuai dengan standar tatakelola TI, hal ini perlu dibuktikan melalui proses audit pengawasan dan pengelolaan TI.

Audit tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu dari beberapa *framework* yang ada, diantaranya adalah COBIT, ISO 17799 dan ITIL. Namun

dari beberapa *framework* tersebut, COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) yang merupakan seperangkat pedoman umum untuk manajemen TI yang dibuat oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITGI) memiliki cakupan yang lebih luas, detail dan terperinci terkait pengawasan dan pengelolaan TI melalui 34 proses yang dikategorikan dalam empat domain berikut:

1. *Plan and Organise* (PO), terdiri dari 10 proses terkait perencanaan dan penyelarasan strategi TI dengan strategi perusahaan atau organisasi.
2. *Acquire and Implement* (AI), terdiri dari 7 proses terkait pemilihan, pengadaan dan penerapan teknologi informasi yang digunakan.
3. *Deliver and Support* (DS), terdiri dari 13 proses terkait pelayanan TI dan dukungan teknisnya.
4. *Monitor and Evaluate* (ME), terdiri dari 4 proses terkait pengawasan dan pengelolaan TI pada perusahaan atau organisasi.

Cobit juga memiliki *level maturity model* (model tingkat kematangan) untuk mengontrol proses-proses TI dengan menggunakan metode penilaian (*scoring*), sehingga *auditor* dapat menilai proses-proses TI dari skala 0- *Non-Existent*, 1- *Initial*, 2- *Repeatable*, 3- *Defined*, 4- *Managed*, sampai 5- *Optimised*. Pendekatan ini diambil berdasarkan *maturity model software engineering institute*. Kemudian tingkatan dalam *level maturity model* ini diterapkan dalam audit berdasarkan 34 proses yang terdapat pada Cobit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menyusun perencanaan audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga dengan *framework* Cobit 4.1 berdasarkan pada proses yang terdapat pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) ?
2. Bagaimana melaksanakan audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga dengan *framework* Cobit 4.1 berdasarkan pada proses yang terdapat pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) ?
3. Bagaimana menyusun rekomendasi berdasarkan hasil audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga dengan *framework* Cobit 4.1 berdasarkan pada proses yang terdapat pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada proses pengawasan dan pengelolaan TI.
2. Penelitian ini menggunakan *framework* Cobit 4.1 berdasarkan pada proses yang terdapat pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) yakni proses Pengawasan dan Evaluasi Performa TI (ME1), Pengawasan dan Evaluasi Kontrol Internal (ME2), Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal (ME3), dan Penyediaan Tatakelola TI (ME4).

3. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 September 2013 hingga 22 Oktober 2013.
4. Metode penilaian (*scoring*) dalam penelitian ini menggunakan *Level Maturity Model* yang memiliki 6 skala kematangan yakni skala 0- *Non-Existent*, 1- *Initial*, 2- *Repeatable*, 3- *Defined*, 4- *Managed*, dan 5- *Optimised*.
5. *Output* yang dihasilkan berupa laporan hasil temuan dan rekomendasi berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di PTIPD UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga dengan *framework* Cobit 4.1 berdasarkan pada proses yang terdapat pada domain *Monitor and Evaluate* (ME).
2. Melaksanakan audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga dengan *framework* Cobit 4.1 berdasarkan pada proses yang terdapat pada domain *Monitor and Evaluate* (ME).
3. Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga dengan *framework* Cobit 4.1 berdasarkan pada proses yang terdapat pada domain *Monitor and Evaluate* (ME).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan di PTIPD UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan audit pengawasan dan tatakelola teknologi informasi.
2. Sebagai tolok ukur tingkat kelayakan / kematangan dalam pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga guna meningkatkan kualitas layanan berbasis TI di PTIPD khususnya dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga pada umumnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang audit sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun pada studi kasus yang berbeda, objek penelitian yang berbeda, menggunakan standar atau *framework* yang berbeda, dan atau pada domain yang berbeda. Sedangkan penelitian terkait audit pengelolaan dan pengawasan TI dengan Cobit 4.1 pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) baru pertama kali dilakukan di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari perencanaan hingga laporan hasil audit atau hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini berhasil melakukan perencanaan audit terhadap pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menghasilkan panduan interview berdasarkan pada standar audit Cobit 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME).
2. Penelitian ini berhasil melaksanakan audit terhadap pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan *framework* Cobit 4.1 yang menghasilkan data penelitian berupa hasil interview terhadap fungsionalitas organisasi di PTIPD, kemudian melakukan analisa *key performance indicator*, analisa *key goal indicator*, dan analisa tingkat maturitas (kematangan) yang hasilnya berada pada level 1,51 berdasarkan pada rata-rata tingkat kematangan pada setiap sub domain *Monitor and Evaluate* (ME), hal ini menunjukkan bahwa tingkat kematangan pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada di antara level *Initial/Ad Hoc* dan *Repeatable but Intuitive*, di mana PTIPD telah memiliki beberapa inisiatif mekanisme perencanaan, tatakelola dan pengawasan TI, namun sifatnya masih *ad hoc*, *sporadic*, belum konsisten, belum formal dan reaktif.

3. Rekomendasi audit pengawasan dan pengelolaan TI di PTIPD UIN Sunan Kalijaga untuk setiap proses pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) berhasil disusun berdasarkan deskripsi hasil audit, analisa tingkat kematangan dan mengacu pada tingkat kematangan yang lebih tinggi.

6.2 Saran

Penelitian yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis menyarankan beberapa hal guna penelitian lebih lanjut terkait tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Audit pengawasan dan pengelolaan TI yang telah dilaksanakan menggunakan standar Cobit 4.1 dan difokuskan pada domain *Monitor and Evaluate* (ME). Akan lebih baik jika kedepannya mengacu pada semua domain yang ada, menggunakan versi Cobit edisi terbaru atau menggunakan acuan standar audit yang lain sebagai bahan perbandingan.
2. Standar audit, panduan interview dan analisa hasil audit dalam penelitian ini masih manual menggunakan kertas kerja. Akan lebih baik jika kedepannya standar audit, panduan interview dan analisa hasil audit ini sudah berbasis web atau PC, sehingga akan memudahkan siapapun dalam melakukan penelitian.
3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terhadap responden yang diambil dari struktur organisasi PTIPD UIN Sunan Kalijaga dan pihak lain yang terlibat, tanpa dilakukan pembuktian terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian selanjutnya

hendaknya dilakukan proses pembuktian terhadap hasil wawancara, sehingga akan didapatkan validitas data yang lebih mendekati kebenaran.




DAFTAR PUSTAKA

- Brand, Koen and Harry Boonen. 2007. *T. Governance based on COBIT 4-1A Management Guide*. Van Haren Publishing.
- Cascarino, Richard. 2007. *Auditor's Guide to Information System Auditing*. John Wiley & Sons, Inc., New Jersey.
- Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan Cobit*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hartanto, Indra Dwi dan Aries Tjahyanto. 2011. *Analisa Kesenjangan Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Proses Pengelolaan Data Menggunakan Cobit (Studi Kasus Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)*. Program Pascasarjana Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- <http://www.it.uin-suka.ac.id> diakses pada tanggal 31 Agustus 2014.
- <http://www.itgi.org>, diakses pada tanggal 28 Juni 2013.
- <http://www.isaca.org>, diakses pada tanggal 28 Juni 2013.
- ISACA. 2011. *COBIT Assessment Process (CAP): COBIT 4.1 Process Assessment Model*. ISACA, United State of America.
- ISACF dan ITGI. 2000. *CobIT 3^d Edition*. ISACF and IT Governance Institute, United State of America.
- ITGI. 2003. *Board Briefing on IT Governance, 2nd Edition*. IT Governance Institute, United State of America.
- ITGI. 2005. *CobIT 4.0 Framework, Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models*. IT Governance Institute, United State of America.
- ITGI. 2007. *CobIT 4.1 Framework, Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models*. IT Governance Institute, United State of America.
- ITGI. 2008. *CobIT Mapping L Mapping of ITIL v3 With CobIT 4.1*. IT Governance Institute, United State of America.
- Jogiyanto HM dan Willy Abdillah. 2011. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kaul, Vijayendra N. *Manual of Information Technology Audit Volume I IT Audit Process & Methodology*. Comtroller & Auditor General of India, India.

- Komalasari, Reny. 2011. *Pengukuran Keselarasan Tujuan Teknologi Informasi dan Tujuan Bisnis Universitas Narotama Surabaya Ditinjau dari Perspektif Proses Bisnis/Internal Menggunakan Standar Cobit 4.1*. Universitas Narotama Surabaya, Surabaya.
- Kurniawan, Erva. 2011. *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan menggunakan Framework Cobit Studi Kasus: Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Maniah dan Sri Lestari. 2008. *Model Audit Sistem Informasi Akademik Proses Penyampaian dan Dukungan Pelayanan (Studi Kasus : Universitas Widyatama)*. Universitas Widyatama. Bandung.
- Maniah dan Kridanto Surendro. 2005. Usulan Model Audit Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Perawatan Pesawat Terbang), Jurnal Departemen Teknik Informatika, Magister Informatika, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Maria, Evi dan Endang Haryani. 2011. *Audit Model Development of Academic Information System Case Study on Academic Information System of Satya Wacana*. International Refereed Researchers Journal, Nigeria.
- Nurdiani, Fariza Ayu. 2011. *Audit SIAMIK dalam hal Pengelolaan SDM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Menggunakan Cobit 4.1*. Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya.
- Oktaviani, Ratna Suci. 2011. *Audit Sistem Operasi dan Teknologi Informasi pada Prodi Teknik Informatika*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Paderiva, Andrea. 2003. *The CobiT Maturity Model in a Vendor Evaluation Case*. Information System Control Journal Volume 3, USA.
- Pinem, Ira Wati Br. 2011. *Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi menggunakan Framework CobIT versi 4.1 dengan model Maturity Level pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan*. Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Sarno, Riyanarto. 2009. *Audit Sistem & Teknologi Informasi*. ITS Press, Surabaya.
- Sasongko, Nanang. 2009. *Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit Versi 4.1, Ping Test dan CAAT pada PT. Bank X Tbk. di Bandung*. SNATI 2009. Universitas Jendral Ahmad Yani, Bandung.

Wulandari, Rizka Ayu. 2011. *Pembuatan Evaluasi Pengendalian Terhadap Data Sistem Informasi Menggunakan Control Objective DS11 pada COBIT 4.1 dan ISO/IEC 27002*. Tugas Akhir. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.





LAMPIRAN

Monitor and Evaluate IT Performance

(ME1)

Effective IT performance management requires a monitoring process. This process includes defining relevant performance indicators, systematic and timely reporting of performance, and prompt acting upon deviations. Monitoring is needed to make sure that the right things are done and are in line with the set directions and policies.

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME1

Process Name : ME1. Pengawasan dan Evaluasi Kinerja TI

Process Description : Manajemen efektifitas kinerja TI membutuhkan proses pemantauan. Proses ini mencakup pendefinisian indikator kinerja yang relevan, pelaporan kinerja yang sistematis dan tepat waktu, dan tindakan cepat atas penyimpangan. Pemantauan diperlukan untuk memastikan bahwa hal yang benar dilakukan dan sejalan dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan.

DCOs : ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan
 ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan
 ME1.3 Pengawasan dengan metode
 ME1.4 Penilaian kinerja
 ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif
 ME1.6 Tindakan perbaikan

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible
1	Chief Information Officer (CIO)
2	Business Process Owner (BPO)
3	Head Operations (HO)
4	Head Development (HD)

ME1 Monitor and Evaluate IT Performance

Document ID : RACI-ME1

Activities	Functions											
	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arctech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Establish the monitoring approach	A	R	C	C	R	I	C	I	C	I		C
Identify and collect measurable objectives that support the business objectives	C	C	C	C	A	R	R	R	R			
Create scorecards					A		R	C	R	C		
Assess performance			I	I	A	R	R	C	R	C		
Report performance	I	I	I	R	A	R	R	C	R	C		I
Identify and monitor performance					A	R	R	C	R	C		C

A **RACI** chart identifies who is **R**esponsible, **A**ccountable, **C**onsulted and/or **I**nformed

KPI, Proses KGI, dan IT KGI

Document ID : KPI/KGI-ME1

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
<ul style="list-style-type: none"> • Jeda waktu antara pelaporan kekurangan dengan inisiasi tindakan • Jumlah keterlambatan update pengukuran yang mencerminkan tujuan kinerja, langkah-langkah, target, dan tolok ukur. • Jumlah metrik (per proses) • Jumlah penyebab dan efek yang hubungan diidentifikasi dan dimasukkan ke dalam pengawasan • Jumlah usaha yang diperlukan untuk melakukan pengukuran data • Jumlah masalah yang tidak diidentifikasi proses • Prosentase metrik yang mengacu pada standar industry dan target yang ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan stakeholder terhadap proses pengukuran • Prosentase proses penting yang diawasi • Jumlah tindakan perbaikan yang didorong oleh aktifitas pengawasan • Jumlah target kinerja yang sesuai atau berjalan (dikontrol dengan indikator) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah perubahan target proses TI berdasarkan indikator efektif dan efisiensi • Tingkat kepuasan manajemen dan entitas tatakelola dengan laporan kinerja • Jumlah pengurangan proses yang tidak sesuai

MATURITY MODEL

Document ID : MM-ME1

Skala	Penjelasan
0 <i>Non-existent</i>	Organisasi tidak melaksanakan proses pemantauan. Pemantauan proyek atau proses TI dilakukan tidak secara independen. Tidak ada laporan penting yang akurat dan dibuat tepat waktu. Kebutuhan proses diketahui namun tidak dilaksanakan.
1 <i>Initial/Ad Hoc</i>	Manajemen mengakui kebutuhan untuk mengumpulkan dan menilai informasi tentang proses pemantauan. Namun standar pengumpulan dan penilaian proses belum diidentifikasi. Pengawasan telah diimplementasikan, dan metrik dipilih berdasarkan kasus per kasus, sesuai dengan kebutuhan proyek dan proses TI yang spesifik. Pengawasan umumnya dilakukan secara reaktif terhadap insiden yang menyebabkan kerugian bagi organisasi. Fungsi akuntan mengawasi urusan finansial dasar untuk TI.
2 <i>Repeatable but Intuitive</i>	Pengukuran dasar diawasi dan diidentifikasi. Metode pengumpulan, penilaian dan tekniknya sudah ada, namun proses tidak diadopsi di seluruh organisasi. Interpretasi hasil pengawasan didasarkan pada keahlian tokoh kunci. Alat yang terbatas dipilih dan diimplementasikan untuk mengumpulkan informasi, namun hal itu tidak didasarkan pada perencanaan.
3 <i>Defined</i>	Manajemen berkomunikasi dan standar lembaga melakukan proses pemantauan. Program pendidikan dan pelatihan untuk pemantauan dilaksanakan. Sebuah pengetahuan dasar formal informasi kinerja historis dikembangkan. Penilaian masih dilakukan pada individu proses TI dan pada tingkat proyek, tidak terintegrasi dengan semua proses. Alat untuk memantau proses TI dan tingkat layanan didefinisikan. Pengukuran kontribusi fungsi layanan informasi terhadap kinerja organisasi didefinisikan, menggunakan kriteria keuangan dan operasional tradisional. Pengukuran kinerja IT-spesifik, non-keuangan pengukuran, pengukuran strategis, pengukuran kepuasan pelanggan dan tingkat pelayanan ditetapkan. Sebuah framework didefinisikan untuk mengukur kinerja.
4 <i>Managed and Measurable</i>	Manajemen mendefinisikan toleransi di mana proses harus beroperasi. Pelaporan hasil pemantauan sudah standar dan dinormalisasi. Ada integrasi metrik di semua proyek TI dan proses. Manajemen TI organisasi sistem pelaporan sudah diformalkan. Alat otomatis telah terpadu dan dimanfaatkan oleh organisasi untuk mengumpulkan dan memonitor informasi operasional pada aplikasi, sistem dan proses. Manajemen mampu mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria yang disepakati disetujui oleh para pemangku kepentingan. Pengukuran fungsi TI untuk menyelaraskan dengan tujuan umum organisasi.
5 <i>Optimised</i>	Perbaikan kualitas dilakukan teru-menerus, dengan memperbaharui standar pengawasan kinerja TI organisasi. Semua proses pengawasan dioptimalkan dan mendukung tujuan organisasi. Metrik bisnis didorong secara rutin digunakan untuk mengukur kinerja dan diintegrasikan ke dalam kerangka penilaian strategis, seperti balanced scorecard IT. Proses monitoring dan redesign berkelanjutan konsisten dengan rencana bisnis perbaikan proses organisasi yang luas. Benchmarking terhadap industri dan pesaing utama menjadi diformalkan, dengan dipahami dengan baik kriteria perbandingan.

QUESTIONS OF DETAIL CONTROL OBJECTIVES

Document ID : QST DCO-MEI

ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah organisasi memiliki kerangka kerja untuk pengawasan kinerja TI secara umum ? Seperti apakah kerangka kerja tersebut ? Jelaskan !					✓							
Q2	Apakah kerangka kerja yang digunakan sudah terintegrasi dengan sistem dalam manajemen organisasi ? Jelaskan !					✓							
Q3	Kapan kerangka kerja tersebut digunakan ? Apakah terjadwal dilakukan atau insidental berdasarkan kasus yang terjadi ?					✓							
Q4	Apakah terdapat prioritas tertentu untuk beberapa bagian dalam pengawasan kinerja TI dalam organisasi ? Ataukah semuanya dianggap sama ?					✓							
Q5	Jika terdapat proses tertentu yang diprioritaskan, seperti apakah proses tersebut ? Apakah harus memiliki kualifikasi tertentu ?					✓							

ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu ? Jelaskan !						✓	✓		✓			
Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja ? Mengapa demikian ?						✓	✓		✓			
Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak ?						✓	✓		✓			
Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI ? Jelaskan !						✓	✓		✓			
Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi, apakah sudah terdokumentasikan dengan baik ?						✓	✓		✓			

ME1.3 Pengawasan dengan metode		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah pengawasan kinerja TI dilakukan menggunakan metode tertentu ? Seperti apakah metode yang dimaksud tersebut ?						✓			✓			
Q2	Apakah metode yang digunakan selama ini cukup sesuai dan berhasil ?						✓			✓			
Q3	Berapa kali metode tersebut diterapkan dalam pengawasan kinerja TI ?						✓			✓			
Q4	Apakah metode tersebut diterapkan secara berkala atau jika hanya terdapat masalah dalam kinerja TI ?						✓			✓			
Q5	Jika metode tersebut diterapkan ketika terjadi pelaporan kerusakan dan lain sebagainya, apakah tindakan penanganannya sudah cukup reaktif ? Berapa jangka waktu pelaporan dengan tindak penanganannya ?						✓			✓			

ME1.4 Penilaian kinerja		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan ?						✓			✓			
Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian ?						✓			✓			
Q3	Sampai saat ini, apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum di monitoring ? Berapakah prosentasenya ? Dan mengapa proses tersebut terlambat atau tidak di monitoring ?						✓			✓			
Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang ada sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan ? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut !						✓			✓			
Q5	Jika terdapat kekurangan atau problem dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi ? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan ?						✓			✓			

ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu ?					✓	✓	✓		✓			
Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan ?					✓	✓			✓			
Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat ? Bagaimana model pengarsipannya ?					✓	✓			✓			
Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya ?					✓	✓			✓			

ME1.6 Tindakan perbaikan		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan ?						✓	✓		✓			
Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dalam kinerja TI ?						✓	✓		✓			
Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan organisasi ?						✓	✓		✓			

Monitor and Evaluate Internal Control

(ME2)

Establishing an effective internal control programme for information technology requires a well-defined monitoring process. This process includes the monitoring and reporting of control exceptions, results of self-assessments and third-party reviews. A key benefit of internal control monitoring is to provide assurance regarding effective and efficient operations and compliance with applicable laws and regulations.

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME2

Process Name : ME2. Pengawasan dan Evaluasi Kontrol Internal

Process Description : Membentuk program pengendalian internal teknologi informasi yang efektif memerlukan proses pemantauan yang jelas. Proses ini meliputi pemantauan dan pelaporan pengecualian kontrol, hasil penilaian mandiri dan ulasan dari pihak ketiga. Manfaat utama dari pemantauan pengendalian internal adalah untuk memberikan keyakinan yang berkaitan dengan operasi yang efektif dan efisien dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

DCOs : ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal

ME2.2 Tinjauan pengawasan

ME2.3 Kontrol pengecualian

ME2.4 Kontrol penilaian mandiri

ME2.5 Jaminan kontrol internal

ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga

ME2.7 Tindakan perbaikan

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible
1	Head Operations (HO)
2	Head Development (HD)
3	Head IT Administration (H IT A)
4	Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)

ME2 Monitor and Evaluate Internal Control

Document ID : RACI-ME2

Activities	Functions											
	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arctech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Monitor and control IT internal control activities					A		R	R	R	R		R
Monitor the self-assessment process				I	A		R	R	R			C
Monitor the performance of independent reviews, audit and examinations				I	A		R	R	R			C
Monitor the process to obtain assurance over control operated by third parties		I	I	I	A		R	R	R			C
Monitor the process to identify and assess control exceptions		I	I	I	A	I	R	R	R			C
Monitor the process to identify and remediate control exceptions		I	I	I	A	I	R	R	R			C
Report to key stakeholders	I	I	I		A/R							I

A **RACI** chart identifies who is **R**esponsible, **A**ccountable, **C**onsulted and/or **I**nformed

KPI, Proses KGI, dan IT KGI

Document ID : KPI/KGI-ME2

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan cakupan penilaian kontrol • Jumlah dan cakupan subjek kontrol internal untuk tinjauan pengawasan • Jeda waktu antara terjadinya kekurangan pengendalian internal dengan pelaporan • Jumlah, frekuensi dan cakupan pada laporan kepatuhan internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi insiden pengendalian internal • Jumlah kelemahan yang diidentifikasi oleh kualifikasi eksternal dan laporan sertifikasi • Jumlah inisiatif peningkatan kontrol • Jumlah peristiwa ketidakpatuhan peraturan atau hukum • Jumlah tindakan tepat waktu mengenai isu-isu pengendalian internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kepuasan manajemen senior dan kenyamanan dengan melaporkan pemantauan pengendalian internal • Jumlah pelanggaran utama pengendalian internal

MATURITY MODEL

Document ID : MM-ME2

Skala	Penjelasan
0 <i>Non-existent</i>	Organisasi tidak memiliki prosedur untuk memantau efektivitas pengendalian internal. Metode pengendalian manajemen pelaporan internal tidak ada. Terdapat ketidaksadaran secara umum terhadap operasional keamanan teknologi informasi dan jaminan pengendalian internal. Manajemen dan karyawan kurang memiliki kesadaran terhadap kontrol internal.
1 <i>Initial/Ad Hoc</i>	Manajemen mengakui perlunya manajemen teknologi informasi rutin dan jaminan kontrol. Keahlian individu dalam menilai kecukupan pengendalian internal diterapkan secara ad hoc. Manajemen teknologi informasi belum secara resmi diberi tanggung jawab untuk memantau efektivitas pengendalian internal. Penilaian pengendalian internal teknologi informasi dilakukan sebagai bagian dari audit keuangan tradisional, dengan metodologi dan keahlian yang tidak mencerminkan kebutuhan fungsi pelayanan informasi.
2 <i>Repeatable but Intuitive</i>	Organisasi menggunakan laporan pengawasan informal untuk memulai inisiatif tindakan korektif. Penilaian pengendalian internal tergantung pada keahlian individu kunci. Organisasi memiliki peningkatan kesadaran terhadap pemantauan pengendalian internal. Manajemen melakukan pemantauan secara teratur terhadap efektivitas layanan informasi. Metodologi dan alat untuk memantau pengendalian internal mulai digunakan, tapi tidak didasarkan pada rencana. Faktor risiko khusus untuk lingkungan TI diidentifikasi berdasarkan pada keterampilan individu.
3 <i>Defined</i>	Manajemen pendukung dan lembaga pengawasan internal terkontrol. Kebijakan dan prosedur dikembangkan untuk menilai dan melaporkan kegiatan pemantauan pengendalian internal. Program pendidikan dan pelatihan untuk pemantauan pengendalian internal didefinisikan. Sebuah proses didefinisikan untuk menilai dan me-review jaminan pengendalian internal, peran bisnis yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab dan manajer TI. Alat telah digunakan tetapi belum terintegrasi ke dalam semua proses. Proses penilaian kebijakan resiko TI digunakan dalam kerangka control dan dikembangkan secara khusus untuk organisasi TI. Proses-spesifik risiko dan kebijakan mitigasi didefinisikan.
4 <i>Managed and Measurable</i>	Manajemen menerapkan kerangka kerja untuk pemantauan kontrol internal TI. Organisasi menetapkan tingkat toleransi untuk proses pemantauan pengendalian internal. Alat diterapkan untuk standarisasi penilaian dan secara otomatis mendeteksi pengecualian kontrol. Sebuah fungsi kontrol internal TI secara formal didirikan, dengan profesional khusus dan bersertifikat memanfaatkan kerangka kontrol formal didukung oleh manajemen senior. Anggota TI terampil staf secara rutin berpartisipasi dalam penilaian pengendalian internal. Sebuah pengetahuan metrik dasar untuk informasi historis pada pemantauan pengendalian internal didirikan. Ulasan untuk pemantauan pengendalian internal ditetapkan.
5 <i>Optimised</i>	Manajemen menetapkan program peningkatan organisasi berkelanjutan dengan mempertimbangkan pelajaran dan praktik industri yang baik untuk pemantauan pengendalian internal. Organisasi menggunakan alat terintegrasi dan diperbarui, sesuai dengan kebutuhan, yang memungkinkan penilaian secara efektif terhadap pentingnya kontrol TI dan mendeteksi dengan cepat dengan kontrol TI untuk mengendalikan insiden. Berbagi pengetahuan khusus untuk fungsi layanan informasi secara resmi dilaksanakan. Benchmarking terhadap standar industri dan praktek yang baik diformalkan.

QUESTIONS OF DETAIL CONTROL OBJECTIVES

Document ID : QST DCO-ME2

ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya ?							✓		✓	✓		✓
Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala ? Jika berkala, berapa lama periodisasinya ?							✓		✓	✓		✓

ME2.2 Tinjauan pengawasan		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien ? Berikan alasannya !							✓		✓	✓		
Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien ?							✓		✓	✓		
Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada ? Dan apakah selalu dimintai laporan ?							✓		✓	✓		

ME2.3 Kontrol pengecualian		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam organisasi ? Dalam hal apa sajakah itu ?							✓		✓	✓		
Q2	Apakah yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam menangani pengecualian pada kontrol internal ? Atau manajemen tidak melakukan apa-apa ? Berikan penjelasan !							✓		✓	✓		

Q3	Apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan ? Atau dimintai laporan ?												✓			✓			✓	
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	---	--	--	---	--

ME2.4 Kontrol penilaian mandiri		Responsible by																
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS					
Q1	Apakah manajemen organisasi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada ?							✓		✓	✓							
Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus atau hanya pada proses tertentu saja ? jelaskan !							✓		✓	✓							

ME2.5 Jaminan kontrol internal		Responsible by																
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS					
Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen organisasi ? Jaminan seperti apakah yang diberikan ?							✓		✓	✓							
Q2	Apakah manajemen organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga (misal : pihak asuransi) dalam menjamin kontrol internal yang ada ?							✓		✓	✓							

ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga		Responsible by																
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS					
Q1	Apakah organisasi melakukan hubungan/kerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan proyek atau semacamnya ? Seperti apakah model hubungan atau kerjasama tersebut ?							✓		✓	✓							
Q2	Proyek atau kegiatan seperti apakah yang dalam pelaksanaannya organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga ?							✓		✓	✓							
Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga ? Atau hanya pada proyek/kegiatan tertentu ?							✓		✓	✓							

Ensure Compliance with External Requirements

(ME3)

Effective oversight of compliance requires the establishment of a review process to ensure compliance with laws, regulations and contractual requirements. This process includes identifying compliance requirements, optimising and evaluating the response, obtaining assurance that the requirements have been complied with and, finally, integrating IT's compliance reporting with the rest of the business.

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME3

Process Name : ME3. Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal

Process Description : Pengawasan yang efektif terhadap kepatuhan mengharuskan pembentukan proses review untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan persyaratan kontrak. Proses ini meliputi identifikasi persyaratan kepatuhan, mengoptimalkan dan mengevaluasi respon, memperoleh jaminan bahwa persyaratan telah dipenuhi dan mengintegrasikan pelaporan kepatuhan TI dengan bisnis.

DCOs : ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan dan kontrak
 ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal
 ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal
 ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar
 ME3.5 Laporan terpadu

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible
1	Chief Information Officer (CIO)
2	Head IT Administration (H IT A)
3	Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)

ME3 Ensure Compliance with External Requirement

Document ID : RACI-ME3

Activities	Functions											
	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arctech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Define and execute a process to identify legal, contractual, policy, and regulatory requirements	I	I	I	I	A/R	C	I	I	I	C	I	R
Evaluate compliance of IT activities with IT policies, plans and procedures					A/R	I	R	R	R	R	R	R
Report positive assurance of compliance of IT activities with IT policies, plans and procedures					A/R	C	C	C	C	C	C	R
Provide input to align IT policies, plans and procedures in response to compliance requirements					A/R	C	C	C	C	C		R
Integrate IT reporting on regulatory requirements with similar output from other business functions					A/R		I	I	I	R	I	R

A **RACI** chart identifies who is **R**esponsible, **A**ccountable, **C**onsulted and/or **I**nformed

KPI, Proses KGI, dan IT KGI

Document ID : KPI/KGI-ME3

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata jeda waktu antara identifikasi masalah kepatuhan eksternal dan resolusi • Rata-rata jeda waktu antara penerbitan undang-undang baru atau peraturan dan inisiasi dari tinjauan kepatuhan • Pelatihan karyawan TI per tahun terkait dengan kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ketidakpatuhan isu penting yang diidentifikasi per tahun • Frekuensi tinjauan kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya IT non-kepatuhan, termasuk pemukiman dan denda • Jumlah ketidakpatuhan masalah yang dilaporkan ke dewan atau menyebabkan komentar publik atau keruguan

MATURITY MODEL

Document ID : MM-ME3

Skala	Penjelasan
0 <i>Non-existent</i>	Ada sedikit kesadaran terhadap persyaratan eksternal yang mempengaruhi IT, tanpa melakukan proses untuk mematuhi peraturan, persyaratan hukum dan kontrak.
1 <i>Initial/Ad Hoc</i>	Ada kesadaran terhadap peraturan, kontrak dan syarat hukum yang mempengaruhi organisasi. Proses informal diikuti untuk menjaga kepatuhan, tetapi hanya sebagai kebutuhan dalam proyek-proyek baru atau dalam menanggapi audit atau ulasan.
2 <i>Repeatable but Intuitive</i>	Ada pemahaman tentang kebutuhan untuk memenuhi persyaratan eksternal, dan kebutuhan dikomunikasikan. Dimana kepatuhan merupakan kebutuhan berulang, seperti dalam peraturan keuangan atau undang-undang privasi, prosedur kepatuhan individu telah dikembangkan dan diikuti pada basis tahun-ke-tahun. Namun tidak ada pendekatan standar. Ada ketergantungan tinggi pada pengetahuan dan tanggung jawab individu, dan kesalahan mungkin terjadi. Ada pelatihan informal tentang persyaratan eksternal dan masalah kepatuhan.
3 <i>Defined</i>	Kebijakan, rencana dan prosedur dikembangkan, didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kewajiban kontrak dan hukum, tetapi beberapa mungkin tidak selalu diikuti, dan beberapa mungkin keluar dari tanggal atau tidak praktis untuk dilaksanakan. Ada sedikit pemantauan yang dilakukan dan ada kepatuhan persyaratan yang belum ditangani. Pelatihan diberikan dalam persyaratan hukum dan peraturan eksternal yang mempengaruhi organisasi dan proses kepatuhan didefinisikan. Standar pro forma kontrak dan proses hukum ada, untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan kewajiban kontrak.
4 <i>Managed and Measurable</i>	Isu dan eksposur dari persyaratan eksternal dan kebutuhan untuk memastikan kepatuhan pada semua tingkatan sepenuhnya dipahami. Sebuah skema pelatihan formal di tempat untuk memastikan bahwa semua anggota staf menyadari kewajiban kepatuhan mereka. Tanggung jawab jelas dan kepemilikan proses dipahami. Proses ini mencakup kajian lingkungan untuk mengidentifikasi kebutuhan eksternal dan perubahan yang sedang berlangsung. Ada mekanisme di tempat untuk memantau ketidakpatuhan terhadap persyaratan eksternal, menegakkan praktik internal dan mengimplementasikan tindakan korektif. Ketidakpatuhan isu dianalisis untuk mencari akar penyebab dengan cara standar, dengan tujuan untuk mengidentifikasi solusi berkelanjutan. Standarisasi praktek internal yang baik dimanfaatkan untuk kebutuhan tertentu, seperti menegakkan peraturan dan memperbaharui kontrak layanan.
5 <i>Optimised</i>	Sebuah proses yang terorganisasi dengan baik, efisien dan diberlakukan di tempat untuk mematuhi persyaratan eksternal, didasarkan pada fungsi pusat tunggal yang memberikan bimbingan dan koordinasi kepada seluruh organisasi. Pengetahuan luas tentang persyaratan eksternal yang berlaku, termasuk tren masa depan dan perubahan diantisipasi, dan kebutuhan untuk solusi baru tersedia. Organisasi mengambil bagian dalam diskusi peraturan dengan kelompok eksternal dan industri untuk memahami dan mempengaruhi persyaratan eksternal yang mempengaruhi mereka. Praktek yang baik dan efisien dikembangkan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan eksternal, sehingga sangat sedikit kasus pengecualian kepatuhan. Sebuah sistem pelacakan pada pusat organisasi tersedia, sehingga memungkinkan manajemen untuk mendokumentasikan alur kerja dan untuk mengukur dan meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pemantauan kepatuhan. Sebuah proses self-assessment persyaratan eksternal diimplementasikan dan disempurnakan ke tingkat praktek yang baik. Gaya manajemen organisasi dan budaya yang berkaitan dengan kepatuhan cukup kuat, dan proses yang dikembangkan cukup baik untuk pelatihan terbatas kepada personil baru dan setiap kali ada perubahan yang signifikan.

QUESTIONS OF DETAIL CONTROL OBJECTIVES

Document ID : QST DCO-ME3

ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan, dan kontrak		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah organisasi memiliki dasar hukum atau legalitas dalam melaksanakan tugasnya ? Jelaskan !					✓							✓
Q2	Apakah organisasi memiliki tata tertib atau aturan dalam melaksanakan tugasnya ? Jelaskan !					✓							✓
Q3	Apakah organisasi memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah, sedang atau akan dijalani ?					✓							✓

ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah organisasi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) atau semua pihak diperlakukan dengan porsi yang sama ?					✓							✓
Q2	Apakah tata tertib atau peraturan yang ada dalam organisasi sudah dita'ati dan dijalankan dengan baik ?					✓							✓
Q3	Apa yang dilakukan pihak manajemen jika terdapat karyawan yang melanggar tata tertib atau peraturan yang ada dalam organisasi ? Dan apakah sudah pernah terjadi hal yang demikian ?					✓							✓
Q4	Apakah setiap kontrak yang ada selalu dikomunikasikan dengan baik oleh organisasi ? Atau pernah terdapat kontrak yang dibiarkan terbengkalai begitu saja ?					✓							✓

ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah organisasi selalu melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap setiap kerjasama yang dilakukan dengan pihak luar ?					✓							✓
Q2	Langkah-langkah seperti apa yang dilakukan oleh organisasi dalam menagnai masalah yang terjadi dengan pihak luar ?					✓							✓
Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pihak luar ?					✓							✓
Q4	Apakah organisasi pernah mengalami kerugian dikarenakan kerjasama dengan pihak luar yang bermasalah ? Berapa kali hal tersebut terjadi ?					✓							✓

ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah karyawan mendapatkan pelatihan terkait dengan tata tertib, peraturan dan kerjasama dengan pihak luar ?					✓							✓
Q2	Pelatihan tersebut dilakukan secara insidental atau secara rutin dalam periodisasi tertentu ? Jelaskan !					✓							✓
Q3	Apakah dalam setiap kerjasama (proyek) ataupun dalam kerjasama (proyek) tertentu, organisasi bekerjasama dengan pihak asuransi ? Jelaskan !					✓							✓

ME3.5 Laporan terpadu		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah dalam setiap kerjasama atau kontrak, organisasi selalu menyusun laporan secara terpadu ?					✓					✓		✓
Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasikan dengan baik ?					✓					✓		✓
Q3	Setelah kerjasama atau kontrak dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada ? Atau hanya berhenti pada pelaporan ?					✓					✓		✓

Provide IT Governance

(ME4)

Establishing an effective governance framework includes defining organisational structures, processes, leadership, roles and responsibilities to ensure that enterprise IT investments are aligned and delivered in accordance with enterprise strategies and objectives.

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME4

Process Name : ME4. Penyediaan Tatakelola TI

Process Description : Membangun kerangka kerja tata kelola yang efektif termasuk menentukan struktur organisasi, proses, kepemimpinan, peran dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa investasi perusahaan TI yang ada menjadi selaras dan sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan.

DCOs : ME4.1 Membentuk kerangka kerja tatakelola TI

ME4.2 Penyelarasan strategi

ME4.3 Pemberian nilai

ME4.4 Manajemen sumber daya

ME4.5 Manajemen resiko

ME4.6 Pengukuran kinerja

ME4.7 Jaminan independen

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible
1	Chief Executive Officer (CEO)
2	Chief Information Officer (CIO)
3	Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)

ME4 Provide IT Governance

Document ID : RACI-ME4

Activities	Functions											
	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arctech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Establish execute and board oversight and facilitation over IT activities	A	R	C	C	C	C						C
Review, endorse, align and communicate IT performance, IT strategy, and resource and risk management with business strategy	A	R	I	I	R							C
Obtain periodic independent assessment of performance and compliance with policies, plans and procedures	A	R	C	I	C		I	I	I	I	I	R
Resolve findings of independent assessments, and ensure management's implementation of agreed-upon recommendations	A	R	C	I	C		I	I	I	I	I	R
Generate an IT governance report	A	C	C	C	R	C	I	I	I	I	I	C

A **RACI** chart identifies who is **Responsible**, **Accountable**, **Consulted** and/or **Informed**

KPI, Proses KGI, dan IT KGI

Document ID : KPI/KGI-ME4

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase anggota staf yang terlatih dalam tata kelola (misalnya, kode etik) • Jumlah petugas etika per departemen • Frekuensi tata kelola TI sebagai agenda dalam kemudi / strategi pertemuan TI • Prosentase anggota dewan yang dilatih atau memiliki pengalaman dengan tata kelola TI • Usia yang disepakati rekomendasi • Frekuensi pelaporan kepada dewan pada survei kepuasan stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi pelaporan dari TI ke dewan (termasuk maturity) • Jumlah pelanggaran tata kelola • Frekuensi tinjauan independen kepatuhan TI 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah proses TI merupakan agenda dewan secara proaktif • Frekuensi dewan melaporkan kepada stakeholder TI (termasuk maturity) • Jumlah masalah Teknologi Informasi berulang dalam agenda dewan direksi

MATURITY MODEL

Document ID : MM-ME4

Skala	Penjelasan
<i>0 Non-existent</i>	Ada hal yang kurang lengkap dari setiap proses tata kelola TI yang diketahui. Organisasi bahkan tidak mengakui bahwa ada masalah yang harus ditangani, maka, tidak ada komunikasi tentang masalah ini.
<i>1 Initial/Ad Hoc</i>	Ada pengakuan bahwa masalah IT governance ada dan perlu ditangani. Ada pendekatan ad hoc yang dikenakan pada individu atau kasus-per-kasus. Pendekatan manajemen adalah reaktif, dan terkadang sporadis, komunikasi mengenai isu-isu yang ada dan pendekatan untuk mengatasinya tidak konsisten. Manajemen hanya memiliki indikasi perkiraan tentang bagaimana TI berkontribusi terhadap kinerja bisnis. Manajemen hanya reaktif menanggapi insiden yang telah menyebabkan beberapa kerugian atau rasa malu bagi organisasi.
<i>2 Repeatable but Intuitive</i>	Ada kesadaran isu-isu IT Governance. Kegiatan tata kelola TI dan indikator kinerja meliputi perencanaan TI, pengiriman dan proses pemantauan, sedang dalam pengembangan. Proses TI dipilih dan diidentifikasi untuk perbaikan berdasarkan keputusan individu. Manajemen mengidentifikasi pengukuran tata kelola TI dasar dan metode penilaian dan teknik, namun proses ini tidak diadopsi di seluruh organisasi. Komunikasi pada standar tata kelola dan tanggung jawab diserahkan kepada individu. Individu mendorong proses tata kelola dalam proyek TI berbagai proses. Proses, alat dan metrik untuk mengukur tata kelola TI yang terbatas dan tidak dapat digunakan untuk kapasitas penuh karena kurangnya keahlian dalam fungsi mereka.
<i>3 Defined</i>	Pentingnya kebutuhan tata kelola TI dipahami oleh manajemen dan dikomunikasikan kepada organisasi. Sebuah dasar indikator tata kelola TI dikembangkan di mana hubungan antara ukuran hasil dan indikator kinerja didefinisikan dan didokumentasikan. Prosedur yang standar didokumentasikan. Manajemen mengkomunikasikan prosedur standar, dan pelatihan didirikan. Alat diidentifikasi untuk membantu mengawasi tata kelola TI. Dashboard didefinisikan sebagai bagian dari scorecard bisnis TI seimbang. Namun, diserahkan kepada individu untuk mendapatkan pelatihan, mengikuti standar dan menerapkannya. Proses dapat dipantau, namun penyimpangan, sementara sebagian besar sedang ditindaklanjuti oleh inisiatif individu, tidak mungkin untuk dideteksi oleh manajemen.
<i>4 Managed and Measurable</i>	Ada pemahaman penuh masalah IT governance di semua tingkatan. Ada pemahaman yang jelas tentang siapa pelanggan, dan tanggung jawab yang didefinisikan dan dipantau melalui SLA. Tanggung jawab jelas dan kepemilikan proses didirikan. Proses TI dan tata kelola TI yang selaras diintegrasikan ke dalam bisnis dan strategi TI. Peningkatan proses TI didasarkan terutama pada pemahaman kuantitatif, untuk memonitor dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur dan metrik proses. Semua pemangku kepentingan proses sadar risiko, pentingnya TI dan peluang yang dapat menawarkan. Manajemen mendefinisikan toleransi di mana proses harus beroperasi. Ada batasan, rencana taktis, dalam penggunaan teknologi yang didasarkan pada teknik matang dan alat-alat standar yang ditegakkan. Tata kelola TI telah diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis dan operasional dan proses pemantauan. Indikator kinerja atas semua kegiatan tata kelola TI sedang direkam dan dilacak, yang mengarah ke perbaikan perusahaan. Akuntabilitas kinerja keseluruhan proses kunci jelas, dan manajemen dihargai berdasarkan ukuran kinerja kunci.
<i>5 Optimised</i>	Ada pemahaman maju dan berpandangan ke depan isu-isu IT Governance dan solusi. Pelatihan dan komunikasi didukung oleh terdepan konsep dan teknik. Proses ini disempurnakan ke tingkat praktik industri yang baik, berdasarkan hasil perbaikan terus-menerus dan pemodelan jatuh tempo dengan organisasi lain. Pelaksanaan kebijakan TI mengarah ke orang organisasi, dan proses yang cepat untuk beradaptasi dan sepenuhnya mendukung peraturan tata kelola TI. Semua masalah dan penyimpangan adalah akar penyebab dianalisis, dan tindakan efisien expediently diidentifikasi dan dimulai. TI digunakan secara luas, terintegrasi dan dioptimalkan untuk mengotomatisasi alur kerja dan menyediakan alat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas. Risiko dan pengembalian dari proses TI didefinisikan, seimbang dan dikomunikasikan di seluruh perusahaan. Ahli eksternal leverage dan tolok ukur yang digunakan untuk bimbingan. Pemantauan, self-assessment dan komunikasi tentang harapan tata kelola yang meresap dalam organisasi, dan ada penggunaan optimal teknologi untuk mendukung

	<p>pengukuran, analisis, komunikasi dan pelatihan. Tata kelola perusahaan dan tata kelola TI terkait secara strategis memanfaatkan teknologi dan sumber daya manusia dan keuangan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Kegiatan tatakelola TI terintegrasi dengan proses tata kelola perusahaan.</p>
--	--



QUESTIONS OF DETAIL CONTROL OBJECTIVES

Document ID : QST DCO-ME4

ME4.1 Membentuk kerangka kerja tatakelola TI		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HTA	PMO	CARS
Q1	Apakah organisasi memiliki kerangka kerja tatakelola TI yang terintegrasi dengan tatakelola organisasi secara umum ?					✓							
Q2	Apakah kerangka tatakelola TI tersebut sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien ?					✓							
Q3	Apakah kerangka tatakelola TI yang diterapkan sudah sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada dalam organisasi ?					✓							

ME4.2 Penyelarasan strategi		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HTA	PMO	CARS
Q1	Apakah organisasi menerapkan strategi tertentu dalam tatakelola TI yang ada ? Seperti apakah strategi tersebut ?					✓							
Q2	Apakah strategi yang diterapkan oleh organisasi sudah sesuai dengan perencanaan ?					✓							
Q3	Strategi manajemen yang diterapkan dalam organisasi, berorientasi pada apa ?					✓							

ME4.3 Pemberian nilai		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HTA	PMO	CARS
Q1	Apakah struktur yang ada dalam organisasi sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi ?					✓							✓
Q2	Apakah fasilitas TI sudah digunakan secara optimal dan terintegrasi dalam organisasi ?					✓							✓
Q3	Apakah masalah dan penyimpangan yang terjadi dalam tatakelola TI selalu dianalisis dan diidentifikasi, yang kemudian di tindaklanjuti dengan penanganan yang optimal ?					✓							✓
Q4	Apakah fasilitas TI sudah berfungsi untuk mengotomatiasi kerja organisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien ?					✓							✓

ME4.4 Manajemen sumber daya		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah sumber daya manusia yang ada sudah dianggap mampu untuk menjalankan organisasi secara maksimal, efektif dan efisien ? Khususnya dalam hal tata kelola TI ?					✓							
Q2	Berapakah rata-rata jumlah karyawan dalam setiap divisi organisasi ?					✓							
Q3	Berapakah prosentase karyawan yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam tatakelola TI ?					✓							
Q4	Apakah terdapat klasifikasi karyawan dalam organisasi, seperti halnya karyawan tetap dan outsourcing ?					✓							

ME4.5 Manajemen resiko		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apa yang dilakukan organisasi dalam mengelola resiko yang mungkin terjadi ?					✓							
Q2	Apakah organisasi menggunakan jasa asuransi ? Dalam hal apakah itu ?					✓							
Q3	Apakah perawatan terhadap fasilitas TI yang ada, dilakukan secara rutin, atau hanya ketika terjadi kerusakan (masalah) saja ?					✓							
Q4	Berapakah jumlah resiko (misal kerusakan) yang terjadi dalam satu tahun ?					✓							
Q5	Apakah setiap masalah yang terjadi dalam organisasi selalu diidentifikasi dan ditangani tepat waktu ?					✓							

ME4.6 Pengukuran kinerja		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah tujuan tatakelola TI dalam organisasi sudah sesuai dengan harapan atau target ?					✓							✓
Q2	Jika terdapat kesalahan dalam tatakelola TI yang tidak sesuai dengan harapan, apakah pihak manajemen melakukan tindakan perbaikan ?					✓							✓

Q3	Apakah tatakelola TI yang ada selalu dilaporkan kepada pihak manajemen terkait layanan dan performa TI yang ada ?										✓		✓
Q4	Apakah pihak manajemen selalu melakukan tinjauan terhadap layanan dan fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan yang diberikan ?										✓		✓

ME4.7 Jaminan independen		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HIT A	PMO	CARS
Q1	Apakah Organisasi sudah mampu memberikan jaminan independen terkait kesesuaian penggunaan TI dengan hukum dan peraturan yang ada ?					✓							
Q2	Apakah Performa TI yang ada sudah benar-benar efektif dan efisien ?					✓							
Q3	Apakah organisasi sudah menerapkan standar dan prosedur yang digunakan secara umum oleh organisasi lain ?					✓							

Lampiran E – Hasil Interview *Chief Information Officer (CIO)*

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA
Audit Teknologi Informasi
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Document ID	: INTV-CIO
Project Name	: Audit Teknologi Informasi menggunakan <i>framework</i> Cobit 4.1 pada domain ME dengan <i>Maturity Model</i> (Studi Kasus : PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Auditor	: Almustafa
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penilitan tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. <p style="text-align: center;">Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p> <p style="text-align: center;">Untuk keperluan diatas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban ataupun opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir.</p> <p style="text-align: center;">Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.</p>
Date	: 27/9/13 dan 3/10/2013
Responsible by	: Chief Information Officer (CIO)
Name	: Agung Fatwanto, Ph.D. (Kepala PTIPD UIN Sunan Kalijaga)

Approved by

Agung Fatwanto, Ph.D.

Auditor,

Almustafa

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : INTV-CIO

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.1 Q1	Apakah organisasi memiliki kerangka kerja untuk pengawasan kinerja TI secara umum ? Seperti apakah kerangka kerja tersebut ? Jelaskan !	Ada, Rencana strategis - Rencana tahunan - Target. (untuk melihat capaian)
2	ME1.1 Q2	Apakah kerangka kerja yang digunakan sudah terintegrasi dengan sistem dalam manajemen organisasi ? Jelaskan !	Sudah, belum sempurna.
3	ME1.1 Q3	Kapan kerangka kerja tersebut digunakan ? Apakah terjadwal dilakukan atau insidental berdasarkan kasus yang terjadi ?	Terus menerus
4	ME1.1Q 4	Apakah terdapat prioritas tertentu untuk beberapa bagian dalam pengawasan kinerja TI dalam organisasi ? Ataupun semuanya dianggap sama ?	Ada, sekarang fokus ke SI, Pengembangan software Aplikasi di PT (UIN sunan Kalijaga)
5	ME1.1 Q5	Jika terdapat proses tertentu yang diprioritaskan, seperti apakah proses tersebut ? Apakah harus memiliki kualifikasi tertentu ?	untuk mendukung sistem SI di PT yg komprehensif perlu sistem transaksi elektronik. yg terimplementasi.
6	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu ?	Belum terdokumentasi secara terstruktur dan sistematis.
7	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan ?	Belum, masih sesuai permintaan.
8	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat ? Bagaimana model pengarsipannya ?	Belum; masih informal.
9	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya ?	masih informal, kadang ada.

10	ME3.1 Q1	Apakah organisasi memiliki dasar hukum atau legalitas dalam melaksanakan tugasnya? Jelaskan!	Ada, SUTK, berdasarkan keputusan menteri Agama RI
11	ME3.1 Q2	Apakah organisasi memiliki tata tertib atau aturan dalam melaksanakan tugasnya? Jelaskan!	Ada, unit pelayanan, yang user oriented services pada civitas Akademik UIN Surab.
12	ME3.1 Q3	Apakah organisasi memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah, sedang atau akan dijalani?	Alasan memiliki.
13	ME3.2 Q1	Apakah organisasi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) atau semua pihak diperlakukan dengan porsi yang sama?	Porsinya sama, untuk setiap user.
14	ME3.2 Q2	Apakah tata tertib atau peraturan yang ada dalam organisasi sudah dita'ati dan dijalankan dengan baik?	Belum sepenuhnya.
15	ME3.2 Q3	Apa yang dilakukan pihak manajemen jika terdapat karyawan yang melanggar tata tertib atau peraturan yang ada dalam organisasi? Dan apakah sudah pernah terjadi hal yang demikian?	Sudah pernah ada. Pemberitahuan, Arahan dan Teguran.
16	ME3.2 Q4	Apakah setiap kontrak yang ada selalu dikomunikasikan dengan baik oleh organisasi? Atau pernah terdapat kontrak yang dibiarkan terbengkalai begitu saja?	Sudah, tapi belum baik.
17	ME3.3 Q1	Apakah organisasi selalu melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap setiap kerjasama yang dilakukan dengan pihak luar?	Iya, selalu.
18	ME3.3 Q2	Langkah-langkah seperti apa yang dilakukan oleh organisasi dalam menagnai masalah yang terjadi dengan pihak luar?	- melakukan komunikasi, utk mencari solusi - koordinasi
19	ME3.3 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pihak laur?	Sesuai kwalifikasinya, paling lama dlm hitungan bulan.

20	ME3.3 Q4	Apakah organisasi pernah mengalami kerugian dikarenakan kerjasama dengan pihak luar yang bermasalah? Berapa kali hal tersebut terjadi?	K karena bukan profit oriented, maka adanya kerugian waktu,
21	ME3.4 Q1	Apakah karyawan mendapatkan pelatihan terkait dengan tata tertib, peraturan dan kerjasama dengan pihak luar?	Ada
22	ME3.4 Q2	Pelatihan tersebut dilakukan secara insidental atau secara rutin dalam periodisasi tertentu? Jelaskan!	Rutin Ada setiap tahunnya, tapi waktunya berubah-ubah.
23	ME3.4 Q3	Apakah dalam setiap kerjasama (proyek) ataupun dalam kerjasama (proyek) tertentu, organisasi bekerjasama dengan pihak asuransi? Jelaskan!	Belum Ada.
24	ME3.5 Q1	Apakah dalam setiap kerjasama atau kontrak, organisasi selalu menyusun laporan secara terpadu?	Ada, belum terpadu.
25	ME3.5 Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasikan dengan baik?	Masih informal, (belum)
26	ME3.5 Q3	Setelah kerjasama atau kontrak dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada? Atau hanya berhenti pada pelaporan?	Ada follow up.
27	ME4.1 Q1	Apakah organisasi memiliki kerangka kerja tatakelola TI yang terintegrasi dengan tatakelola organisasi secara umum?	Ada, belum terintegrasi
28	ME4.1 Q2	Apakah kerangka tatakelola TI tersebut sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien?	Belum.
29	ME4.1 Q3	Apakah kerangka tatakelola TI yang diterapkan sudah sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada dalam organisasi?	Secara garis besar sudah.
30	ME4.2 Q1	Apakah organisasi menerapkan strategi tertentu dalam tatakelola TI yang ada? Seperti apakah strategi tersebut?	Ada . Iya, Otomasi proses administrasi, pengembangan SI berbasis sistem pemrosesan transaksi elektronik, dan digital life style experience.
31	ME4.2 Q2	Apakah strategi yang diterapkan oleh organisasi sudah sesuai dengan perencanaan?	Sudah.

32	ME4.2 Q3	Strategi manajemen yang diterapkan dalam organisasi, berorientasi pada apa ?	user oriented services
33	ME4.3 Q1	Apakah struktur yang ada dalam organisasi sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi ?	Sudah, tapi SDM-nya belum
34	ME4.3 Q2	Apakah fasilitas TI sudah digunakan secara optimal dan terintegrasi dalam organisasi ?	Belum optimal.
35	ME4.3 Q3	Apakah masalah dan penyimpangan yang terjadi dalam tatakelola TI selalu dianalisis dan diidentifikasi, yang kemudian di tindaklanjuti dengan penanganan yang optimal ?	Iya, selalu.
36	ME4.3 Q4	Apakah fasilitas TI sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja organisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien ?	Sebagian sudah.
37	ME4.4 Q1	Apakah sumber daya manusia yang ada sudah dianggap mampu untuk menjalankan organisasi secara maksimal, efektif dan efisien ? Khususnya dalam hal tata kelola TI ?	Belum.
38	ME4.4 Q2	Berapakah rata-rata jumlah karyawan dalam sctiap divisi organisasi ?	Rata \approx 3
39	ME4.4 Q3	Berapakah prosentase karyawan yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam tatakelola TI ?	10% - 20%
40	ME4.4 Q4	Apakah terdapat klasifikasi karyawan dalam organisasi, seperti halnya karyawan tetap dan outsourcing ?	Ada, 80% tidak tetap.
41	ME4.5 Q1	Apa yang dilakukan organisasi dalam mengelola resiko yang mungkin terjadi ?	Teknis = kolocation non-teknis = model pengembangan berpatangan, untuk memastikan ada
42	ME4.5 Q2	Apakah organisasi menggunakan jasa asuransi ? Dalam hal apakah itu ?	Tidak.
43	ME4.5 Q3	Apakah perawatan terhadap fasilitas TI yang ada, dilakukan secara rutin, atau hanya ketika terjadi kerusakan (masalah) saja ?	Rutin

1/5
meng
handk

44	ME4.5 Q4	Berpakah jumlah resiko (misal kerusakan) yang terjadi dalam satu tahun ?	Jarang, tapi terjadi (Rusak karena dipakai)
45	ME4.5 Q5	Apakah setiap masalah yang terjadi dalam organisasi selalu diidentifikasi dan ditangani tepat waktu ?	Seringnya tepat, kadang terlambat.
46	ME4.6 Q1	Apakah tujuan tatakelola TI dalam organisasi sudah sesuai dengan harapan atau target ?	memang kita arahkan, tetapi belum sampai target.
47	ME4.6 Q2	Jika terdapat kesalahan dalam tatakelola TI yang tidak sesuai dengan harapan, apakah pihak manajemen melakukan tindakan perbaikan ?	Iya, ada Rapat rutin terkait hal itu.
48	ME4.6 Q3	Apakah tatakelola TI yang ada selalu dilaporkan kepada pihak manajemen terkait layanan dan performa TI yang ada ?	Terkadang.
49	ME4.6 Q4	Apakah pihak manajemen selalu melakukan tinjauan terhadap layanan dan fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan yang diberikan ?	Kadang.
50	ME4.7 Q1	Apakah Organisasi sudah mampu memberikan jaminan independen terkait kesesuaian penggunaan TI dengan hukum dan peraturan yang ada ?	Mampu, tetapi belum 100%.
51	ME4.7 Q2	Apakah Performa TI yang ada sudah benar-benar efektif dan efisien ?	Belum optimal.
52	ME4.7 Q3	Apakah organisasi sudah menerapkan standar dan prosedur yang digunakan secara umum oleh organisasi lain ?	Sebagian besar sudah.

Lampiran F – Hasil Interview *Business Process Owner* (BPO)

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

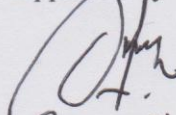
Audit Teknologi Informasi

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)

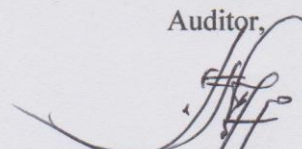
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Document ID	: INTV-BPO
Project Name	: Audit Teknologi Informasi menggunakan <i>framework</i> Cobit 4.1 pada domain ME dengan <i>Maturity Model</i> (Studi Kasus : PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Auditor	: Almustafa
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penilitan tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan diatas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban ataupun opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.
Date	: 22 OKTOBER 2013
Responsible by	: Business Process Owner (BPO)
Name	: Zaim Shiddiq (Bagian Akademik Fak. Saintek)

Approved by


 Zaim Shiddiq

Auditor,


 Almustafa

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : INTV-BPO

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.2 Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu ? Jelaskan !	Dari Fakultas belum ada prosedur tertentu, karena pengawasan dilakukan secara terpusat di PTIPD.
2	ME1.2 Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja ? Mengapa demikian ?	ini entah pengawasan atau bukan, kalau dari Fakultas untuk penjadwalan kuliah dan ujian tentu membutuhkan data KRS mahasiswa.
3	ME1.2 Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak ?	Belum, misal data Reguler bisa langsung ambil, tapi untuk sampai ke tabel belum.
4	ME1.2 Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI ? Jelaskan !	<ul style="list-style-type: none"> - presensi mahasiswa - Data KRS mahasiswa - Nomor ujian - Laporan, dll
5	ME1.2 Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi, apakah sudah terdokumentasikan dengan baik ?	untuk data Report sudah, data excell juga ada.
6	ME1.4 Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan ?	untuk SIA, ketika sistem itu berjalan dengan baik tidak ada problem, maka kinerjanya baik.
7	ME1.4 Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian ?	Menurut saya, khusus untuk SIA sudah bagus dengan sistem terpusat seperti sekarang, karena tugas Fakultas menjadi tidak terlalu berat.
8	ME1.4 Q3	Sampai saat ini, apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum di monitoring ? Berapakah prosentasenya ? Dan mengapa proses tersebut terlambat atau tidak di monitoring ?	untuk SIA, mungkin tidak adanya fitur Nomor Ujian di KRS, itu cukup menyulitkan ketika ujian, dulu kolom dan settingnya sudah ada, tapi belum digunakan.

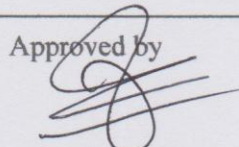
9	ME1.4 Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang ada sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut!	Belum efektif, tetap perlu masukan dari fakultas. (khusus untuk SIA)
10	ME1.4 Q5	Jika terdapat kekurangan atau problem dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan?	Problem biasanya ketika dari fakultas perlu data tertentu, misalnya No ujian dan lain sebagainya. Kalau proses perbaikan untuk problem yg terjadi itu tergantung masalahnya.
11	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu?	Hal itu dilakukan oleh PTIPD, untuk sistem SIA yang baru, fakultas tidak ikut membuat laporan.
12	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan?	tidak ada, sesuai permintaan misal laporan ke DIKTI, itu rutin. pengalaman ketika SIA masih di handle fakultas.
13	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat? Bagaimana model pengarsipannya?	Kalau Report / laporan terkait SIA, sudah cukup baik dan dari fakultas bisa mengakses kapanpun. Tapi untuk laporan ke Rektorat / DIKTI itu kewenangan PTIPD.
14	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya?	Saya rasa iya. Tapi untuk lebih validnya hal ini di tanyakan ke PTIPD.
15	ME1.6 Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan?	Ada, terutama ketika terjadi problem.
16	ME1.6 Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dalam kinerja TI?	Respon terhadap laporan kerusakan misalnya, cukup cepat. tapi untuk penanganan / penyelesaian sesuai dengan masalahnya.
17	ME1.6 Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan organisasi?	Kalau untuk SIA, tidak ada, malah perlu di tambahkan fitur-fitur lain yang dibutuhkan.

Lampiran G – Hasil Interview Head Operations (HO)


LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA
Audit Teknologi Informasi
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Document ID	: INTV-HO
Project Name	: Audit Teknologi Informasi menggunakan <i>framework</i> Cobit 4.1 pada domain ME dengan <i>Maturity Model</i> (Studi Kasus : PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Auditor	: Almustafa
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penilitan tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. <p style="text-align: center;">Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p> <p style="text-align: center;">Untuk keperluan diatas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban ataupun opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir.</p> <p style="text-align: center;">Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.</p>
Date	: 27/9..... dan 3/10./.. 2013
Responsible by	: Head Operations (HO)
Name	: Agung Fatwanto, Ph.D. (Kepala PTIPD UIN Sunan Kalijaga)

Approved by


Agung Fatwanto, Ph.D.

Auditor


Almustafa

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : INTV-HO

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.2 Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu ? Jelaskan !	Ada, yakni dengan model pengembangan berpasangan / kolocation
2	ME1.2 Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja ? Mengapa demikian ?	Selalu, setiap pengawasan selalu dibutuhkan data.
3	ME1.2 Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak ?	Ada beberapa mungkin yang belum terpenuhi.
4	ME1.2 Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI ? Jelaskan !	disesuaikan dengan kebutuhannya, jika terkait SI berarti tabelnya, kalo jaringan berarti perangkatnya,
5	ME1.2 Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi, apakah sudah terdokumentasikan dengan baik ?	masih informal,
6	ME1.3 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI dilakukan menggunakan metode tertentu ? Seperti apakah metode yang dimaksud tersebut ?	ya seperti tadi, berpasangan agar bisa dipastikan setiap proses ada yang menangani.
7	ME1.3 Q2	Apakah metode yang digunakan selama ini cukup sesuai dan berhasil ?	cukup sesuai tapi belum sepenuhnya berhasil.
8	ME1.3 Q3	Berapa kali metode tersebut diterapkan dalam pengawasan kinerja TI ?	Terus menerus diterapkan.
9	ME1.3 Q4	Apakah metode tersebut diterapkan secara berkala atau jika hanya terdapat masalah dalam kinerja TI ?	secara Rutin / berkala.
10	ME1.3 Q5	Jika metode tersebut diterapkan ketika terjadi pelaporan kerusakan dan lain sebagainya, apakah tindakan penanganannya sudah cukup reaktif ? Berapa jangka waktu pelaporan dengan tindak penanganannya ?	Berfortasi, kembali tergantung aspek-aspek yang ada.

11	ME1.4 Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan ?	Ada, hal itu dirumuskan dari rencana strategis, dan rencana tahunan yang kemudian menjadi target.
12	ME1.4 Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian ?	Sudah.
13	ME1.4 Q3	Sampai saat ini, apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum di monitoring ? Berapakah persentasenya ? Dan mengapa proses tersebut terlambat atau tidak di monitoring ?	Semua sudah.
14	ME1.4 Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang ada sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan ? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut !	Belum, kalau efektif belum. Karena memang belum optimal, jadi belum efektif 100%.
15	ME1.4 Q5	Jika terdapat kekurangan atau problem dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi ? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan ?	mungkin keterbatasan Resource yang ada, proses perbaikan selalu dilakukan.
16	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu ?	Belum terdokumentasi secara terstruktur dan sistematis.
17	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan ?	Belum, masih sesuai permintaan.
18	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat ? Bagaimana model pengarsipannya ?	Belum, masih informal.
19	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya ?	masih informal, kadang ada.

20	ME1.6 Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan ?	Ada follow up.
21	ME1.6 Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dalam kinerja TI ?	Berfariasi , tergantung pada aspek yang ada. tapi tindakan dilakukan dgn prinsip 1 hari kerja .
22	ME1.6 Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan organisasi ?	Hal itu nanti masuk dalam agenda Rapat Rutin.
23	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya ?	Iya , Juga oleh pihak luar, Lembaga penjaminan mutu (internal) Lembaga Audit eksternal .
24	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala ? Jika berkala, berapa lama periodisasinya ?	Berkala, satu tahun sekali.
25	ME2.2 Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien ? Berikan alasannya !	Lumayan, Belum 100% untuk follow up perlu support Resources, dan itu belum memenuhi kebutuhan.
26	ME2.2 Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien ?	Karena belum efektif 100% maka belum bisa menjawab.
27	ME2.2 Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada ? Dan apakah selalu dimintai laporan ?	Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi, sehingga ada sistem pengendalian internal.
28	ME2.3 Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam organisasi ? Dalam hal apa sajakah itu ?	Tidak Ada
29	ME2.3 Q2	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam menangani pengecualian pada kontrol internal ? Atau manajemen tidak melakukan apa-apa ? Berikan penjelasan !	Tidak Ada.
30	ME2.3 Q3	Apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan ? Atau dimintai laporan ?	Tidak Ada.

31	ME2.4 Q1	Apakah manajemen organisasi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada ?	Sebagian
32	ME2.4 Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus atau hanya pada proses tertentu saja ? jelaskan !	Terus menerus .
33	ME2.5 Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen organisasi ? Jaminan seperti apakah yang diberikan ?	Tidak selalu . Ketika perlu follow up maka dimasukkan ke program kerja .
34	ME2.5 Q2	Apakah manajemen organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga (misal : pihak asuransi) dalam menjamin kontrol internal yang ada ?	Iya . Bukan pihak Asuransi , melainkan Lembaga Audit External .
35	ME2.6 Q1	Apakah organisasi melakukan hubungan/kerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan proyek atau semacamnya ? Seperti apakah model hubungan atau kerjasama tersebut ?	Iya , misal pengembangan sistem , Audit baik teknis / non-teknis .
36	ME2.6 Q2	Proyek atau kegiatan seperti apakah yang dalam pelaksanaannya organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga ?	Yaitu tadi , - Pengembangan sistem - Audit (teknis / non-teknis)
37	ME2.6 Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga ? Atau hanya pada proyek/kegiatan tertentu ?	Sebagian besar ada .
38	ME2.6 Q4	Jika terdapat kontrol terhadap pihak ketiga, siapakah yang melakukan kontrol dan kontrol tersebut dilakukan secara rutin atau dalam priodisasi tertentu ?	Tidak Rutin
39	ME2.6 Q5	Apakah dalam setiap kerjasama dengan pihak ketiga, selalu dilaporkan kepada organisasi dan didokumentasikan dengan baik ?	Iya .
40	ME2.7 Q1	Apakah organisasi melakukan identifikasi, inisiasi dan mengimplemantasikan tindakan perbaikan berdasarkan laporan dan penilaian yang ada ?	Sebagian besar Iya .

41	ME2.7 Q2	Apakah terdapat peningkatan kontrol internal setelah penilaian kontrol internal dilaporkan ?	Iya .
42	ME2.7 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian internal setelah dilaporkan ?	Bervariasi , tergantung Aspek yang ada.



Lampiran H – Hasil Interview *Head Development* (HD)

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA
Audit Teknologi Informasi
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

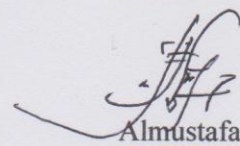
Document ID	: INTV-HD
Project Name	: Audit Teknologi Informasi menggunakan <i>framework</i> Cobit 4.1 pada domain ME dengan <i>Maturity Model</i> (Studi Kasus : PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Auditor	: Almustafa
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penilitan tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. <p style="text-align: center;">Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p> <p style="text-align: center;">Untuk keperluan diatas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban ataupun opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir.</p> <p style="text-align: center;">Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.</p>
Date	: 11 OKTOBER..... 2013
Responsible by	: Head Development (HD)
Name	: Salim Athari, S.Kom. (Koordinator Divisi Sistem Informasi PTIPD)

Approved by



Salim Athari, S.Kom.

Auditor,



Almustafa

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : INTV-HD

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.2 Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu ? Jelaskan !	iya , secara orang ada koordinator , secara sistem , ada orang yg mengawasi
2	ME1.2 Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja ? Mengapa demikian ?	untuk sistem iya , data untuk sebagai objek pengawasan .
3	ME1.2 Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak ?	Ketika proses berjalan , data terpenuhi
4	ME1.2 Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI ? Jelaskan !	mula: dari awal , memastikan sistemnya berjalan .
5	ME1.2 Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi , apakah sudah terdokumentasikan dengan baik ?	untuk sistem untuk memang harus ada . / tersedia .
6	ME1.3 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI dilakukan menggunakan metode tertentu ? Seperti apakah metode yang dimaksud tersebut ?	iya , seperti yang tadi , setiap sistem ada orang-orangnya , dan setiap orang ada koordinatornya .
7	ME1.3 Q2	Apakah metode yang digunakan selama ini cukup sesuai dan berhasil ?	ini perlu di pilah lagi , hal ini harus dilihat dari pangsung . datanya sesuai atau tidak .
8	ME1.3 Q3	Berapa kali metode tersebut diterapkan dalam pengawasan kinerja TI ?	Terus menerus
9	ME1.3 Q4	Apakah metode tersebut diterapkan secara berkala atau jika hanya terdapat masalah dalam kinerja TI ?	internal : tidak ada penjadwalan . tapi setiap hari memang bekerja dibidang itu .
10	ME1.3 Q5	Jika metode tersebut diterapkan ketika terjadi pelaporan kerusakan dan lain sebagainya , apakah tindakan penanganannya sudah cukup reaktif ? Berapa jangka waktu pelaporan dengan tindak penanganannya ?	Jika ada pelaporan terkait kerusakan , PTIPD merespon 1 hari kerja . jika perlu koordinasi tidak bisa 1 hari kerja

11	ME1.4 Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan ?	Kalau Reguler seperti yg rencanakan belum ada. Kalau yg biasa ada. oleh user itu tadi.
12	ME1.4 Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian ?	kinerjanya sudah tapi target terus berkembang.
13	ME1.4 Q3	Sampai saat ini, apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum di monitoring ? Berapakah prosentasenya ? Dan mengapa proses tersebut terlambat atau tidak di monitoring ?	Disini selalu di monitoring tetapi tidak terjadwal, karna pengembangan jadi tanpa jadwal sudah mengawati
14	ME1.4 Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang ada sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan ? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut !	Khusus di bagian pengembangan, indikatornya target. jika dari internal sesuai, jika faktor external belum, ada . mungkin ada, yang belum terpenuhi.
15	ME1.4 Q5	Jika terdapat kekurangan atau problem dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkannya hal tersebut terjadi ? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan ?	problem biasanya komunikasi antara user dg kita (develop), menyamakan persepsi antara kebutuhan dan yg kita kembangkan.
16	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu ?	untuk pengembang secara internal dilaporkan. untuk keluar dipinak kepala.
17	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan ?	kenapa belum semua tersistem, jadi ada yg rutin ada yg tidak.
18	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat ? Bagaimana model pengarsipannya ?	pengawasan belum ada, kalau pengembangan dan infrastruktur sudah. bank soft (hard copy).

19	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya ?	internal saja, kalau external belum tahu.
20	ME1.6 Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan ?	pengembangan itu adanya Revisi - karena gelat berkembang.
21	ME1.6 Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dalam kinerja TI ?	secara keseluruhan disesuaikan dg rencana jangka panjang. Jika rencana berubah maka ada Revisi
22	ME1.6 Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan organisasi ?	pengurangan tidak ada, kalau penambahan ada, itu juga dari rencana jangka panjang.
23	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya ?	perdivisi ada (internal) dari luar tidak tahu, mungkin secara tidak langsung dari user dan executive
24	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala ? Jika berkala, berapa lama periodisasinya ?	Berkala ada, minimal 1 bulan sekali atau 1 bulan 2 kali.
25	ME2.2 Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien ? Berikan alasannya !	cukup efektif
26	ME2.2 Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien ?	Indikatornya : ketika target kinerja hampir sesuai dg target.
27	ME2.2 Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada ? Dan apakah selalu dimintai laporan ?	secara tertulis tidak, tapi secara lisan. ada yg tercatat tapi belum terdokumentasi ser bagus.
28	ME2.3 Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam organisasi ? Dalam hal apa sajakah itu ?	Ada, jika ada target yg harus selesai daripada yg lain

29	ME2.3 Q2	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam menangani pengecualian pada kontrol internal ? Atau manajemen tidak melakukan apa-apa ? Berikan penjelasan !	misal utk target yg lebih cepat maka ada control yg lebih intens.
30	ME2.3 Q3	Apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan ? Atau dimintai laporan ?	Tidak selalu secara tertulis, tapi secara lisan pasti.
31	ME2.4 Q1	Apakah manajemen organisasi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada ?	evaluasi ada, tapi memang belum terjadwal
32	ME2.4 Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus atau hanya pada proses tertentu saja ? jelaskan !	Iya, sudah pada semua proses. tapi yaitu, memang belum terjadwal.
33	ME2.5 Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen organisasi ? Jaminan seperti apakah yang diberikan ?	Iya ada.
34	ME2.5 Q2	Apakah manajemen organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga (misal : pihak asuransi) dalam menjamin kontrol internal yang ada ?	tidak ada, kalau PMS ada, kalau kontrak tidak.
35	ME2.6 Q1	Apakah organisasi melakukan hubungan/kerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan proyek atau semacamnya ? Seperti apakah model hubungan atau kerjasama tersebut ?	tidak Iya karena secara tidak langsung berhubungan dg pihak ketiga.
36	ME2.6 Q2	Proyek atau kegiatan seperti apakah yang dalam pelaksanaannya organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga ?	pengembangan.
37	ME2.6 Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga ? Atau hanya pada proyek/kegiatan tertentu ?	Iya pasti.

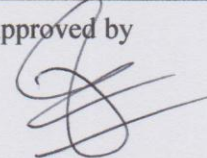
38	ME2.6 Q4	Jika terdapat kontrol terhadap pihak ketiga, siapakah yang melakukan kontrol dan kontrol tersebut dilakukan secara rutin atau dalam priodisasi tertentu ?	Selama bekerjasama.
39	ME2.6 Q5	Apakah dalam setiap kerjasama dengan pihak ketiga, selalu dilaporkan kepada organisasi dan didokumentasikan dengan baik ?	Iya.
40	ME2.7 Q1	Apakah organisasi melakukan identifikasi, inisiasi dan mengimplemantasikan tindakan perbaikan berdasarkan laporan dan penilaian yang ada ?	Iya.
41	ME2.7 Q2	Apakah terdapat peningkatan kontrol internal setelah penilaian kontrol internal dilaporkan ?	Ada.
42	ME2.7 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian internal setelah dilaporkan ?	Prinsipnya 1 hari kerja dan evaluasi terlama 1 bulan sekali.

Lampiran I – Hasil Interview *Head IT Administrator (H IT A)*

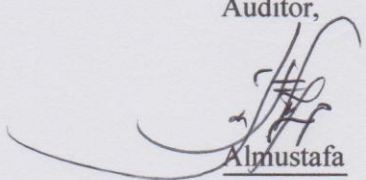
LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA
Audit Teknologi Informasi
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Document ID	: INTV-HITA
Project Name	: Audit Teknologi Informasi menggunakan <i>framework</i> Cobit 4.1 pada domain ME dengan <i>Maturity Model</i> (Studi Kasus : PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Auditor	: Almustafa
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penilitan tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. <p style="text-align: center;">Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p> <p style="text-align: center;">Untuk keperluan diatas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban ataupun opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir.</p> <p style="text-align: center;">Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.</p>
Date	: 27/9/13... dan... 3/10/2013
Responsible by	: Head IT Administrator (H IT A)
Name	: Agung Fatwanto, Ph.D. (Kepala PTIPD UIN Sunan Kalijaga)

Approved by


Agung Fatwanto, Ph.D.

Auditor,


Almustafa

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : INTV-H IT A

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya ?	Iya, juga oleh pihak luar, Lembaga penjaminan mutu (internal) lembaga Audit eksternal.
2	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala ? Jika berkala, berapa lama periodisasinya ?	Berkala, satu tahun sekali
3	ME2.2 Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien ? Berikan alasannya !	Lumayan, belum 100% untuk follow up perlu support resource, dan itu belum memenuhi kebutuhan.
4	ME2.2 Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien ?	Karena belum efektif 100%, maka belum bisa menjawab
5	ME2.2 Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada ? Dan apakah selalu dimintai laporan ?	adanya mekanisme monitoring & evaluasi. sehingga ada sistem pengendalian internal.
6	ME2.3 Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam organisasi ? Dalam hal apa sajakah itu ?	Tidak ada.
7	ME2.3 Q2	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam menangani pengecualian pada kontrol internal ? Atau manajemen tidak melakukan apa-apa ? Berikan penjelasan !	Tidak ada.
8	ME2.3 Q3	Apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan ? Atau dimintai laporan ?	Tidak ada

9	ME2.4 Q1	Apakah manajemen organisasi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada ?	sebagian .
10	ME2.4 Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus atau hanya pada proses tertentu saja ? jelaskan !	terus menerus
11	ME2.5 Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen organisasi ? Jaminan seperti apakah yang diberikan ?	tidak selalu, ketika perlu follow up, maka dimasukkan ke program kerja.
12	ME2.5 Q2	Apakah manajemen organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga (misal : pihak asuransi) dalam menjamin kontrol internal yang ada ?	Iya, bukan pihak Asuransi, melainkan Lembaga Audit external
13	ME2.6 Q1	Apakah organisasi melakukan hubungan/kerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan proyek atau semacamnya ? Seperti apakah model hubungan atau kerjasama tersebut ?	Iya, misal pengembangan sistem, Audit basic teknis / non-teknis
14	ME2.6 Q2	Proyek atau kegiatan seperti apakah yang dalam pelaksanaannya organisasi bekerjasama dengan pihak ketiga ?	Yaitu tadi, - pengembangan sistem - Audit (teknis / non teknis)
15	ME2.6 Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga ? Atau hanya pada proyek/kegiatan tertentu ?	Sebagian besar ada.
16	ME2.6 Q4	Jika terdapat kontrol terhadap pihak ketiga, siapakah yang melakukan kontrol dan kontrol tersebut dilakukan secara rutin atau dalam priodisasi tertentu ?	tidak rutin .
17	ME2.6 Q5	Apakah dalam setiap kerjasama dengan pihak ketiga, selalu dilaporkan kepada organisasi dan didokumentasikan dengan baik ?	Iya .

18	ME2.7 Q1	Apakah organisasi melakukan identifikasi, inisiasi dan mengimplemantasikan tindakan perbaikan berdasarkan laporan dan penilaian yang ada ?	Sebagian Besar ya.
19	ME2.7 Q2	Apakah terdapat peningkatan kontrol internal setelah penilaian kontrol internal dilaporkan ?	Iya.
20	ME2.7 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian internal setelah dilaporkan ?	Berfariasi, tergantung Aspek yg ada.
21	ME3.5 Q1	Apakah dalam setiap kerjasama atau kontrak, organisasi selalu menyusun laporan secara terpadu ?	Ada, tapi belum terpadu.
22	ME3.5 Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasikan dengan baik ?	masih informal (belum)
23	ME3.5 Q3	Setelah kerjasama atau kontrak dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada ? Atau hanya berhenti pada pelaporan ?	Ada follow up.

Lampiran J – Hasil Interview *Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)*

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

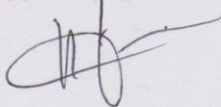
Audit Teknologi Informasi

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

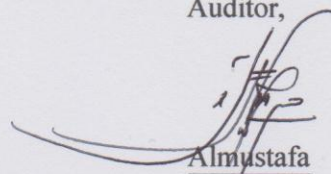
Document ID	: INTV-CARS
Project Name	: Audit Teknologi Informasi menggunakan <i>framework</i> Cobit 4.1 pada domain ME dengan <i>Maturity Model</i> (Studi Kasus : PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Auditor	: Almustafa
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penilitan tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan diatas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban ataupun opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.
Date	:11 Oktober..... 2013
Responsible by	: Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)
Name	: Hendra Hidayat, S.Kom. (Koord. Divisi Teknologi Informasi PTIPD)

Approved by



Hendra Hidayat, S.Kom.

Auditor,



Almustafa

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : INTV-CARS

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya ?	Diawasi internal, saling koor-dinasi oleh semua divisi. Colective Colegiel.
2	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala ? Jika berkala, berapa lama periodisasinya ?	Berkala, 1 Bulan sekali. Per tanggal 15 setiap bulan.
3	ME3.1 Q1	Apakah organisasi memiliki dasar hukum atau legalitas dalam melaksanakan tugasnya ? Jelaskan !	Ada, Ortaker UIN 2013, makanya PKS1 berganti menjadi PTIPD.
4	ME3.1 Q2	Apakah organisasi memiliki tata tertib atau aturan dalam melaksanakan tugasnya ? Jelaskan !	Ada, sesuai yang tercantum di web PTIPD.
5	ME3.1 Q3	Apakah organisasi memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah, sedang atau akan dijalani ?	Harus,
6	ME3.2 Q1	Apakah organisasi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) atau semua pihak diperlakukan dengan porsi yang sama ?	Orientasi Mahasiswa (Civitas Akademika UIN)
7	ME3.2 Q2	Apakah tata tertib atau peraturan yang ada dalam organisasi sudah dita'ati dan dijalankan dengan baik ?	Sudah.
8	ME3.2 Q3	Apa yang dilakukan pihak manajemen jika terdapat karyawan yang melanggar tata tertib atau peraturan yang ada dalam organisasi ? Dan apakah sudah pernah terjadi hal yang demikian ?	Sampai saat ini belum pernah, jika mungkin terjadi, ada Teguran sampai mutasi.

9	ME3.2 Q4	Apakah setiap kontrak yang ada selalu dikomunikasikan dengan baik oleh organisasi ? Atau pernah terdapat kontrak yang dibiarkan terbengkalai begitu saja ?	selalu dikomunikasikan dengan baik. setiap tgl 15 selalu dilakukan evaluasi target (mengingatkan), dan Adanya kendala.
10	ME3.3 Q1	Apakah organisasi selalu melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap setiap kerjasama yang dilakukan dengan pihak luar ?	Iya setiap tgl 15. (internal) utk pihak luar sendiri oleh PTIPD.
11	ME3.3 Q2	Langkah-langkah seperti apa yang dilakukan oleh organisasi dalam menangani masalah yang terjadi dengan pihak luar ?	Prinsipnya : - 1 hari selesai, jika infrastruktur IT / sistem. Jika masalah lain tidak menjamin 1 hari.
12	ME3.3 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pihak luar ?	Jika full IT maka 1 hari. Jika tidak bisa diselesaikan 1 hari ya secepatnya.
13	ME3.3 Q4	Apakah organisasi pernah mengalami kerugian dikarenakan kerjasama dengan pihak luar yang bermasalah ? Berapa kali hal tersebut terjadi ?	Kita tidak menganggap itu kerugian. karena berprinsip pada layanan. (tidak ada kerugian).
14	ME3.4 Q1	Apakah karyawan mendapatkan pelatihan terkait dengan tata tertib, peraturan dan kerjasama dengan pihak luar ?	Tidak ada pelatihan itu, jika pelatihan skill ada.
15	ME3.4 Q2	Pelatihan tersebut dilakukan secara insidental atau secara rutin dalam periodisasi tertentu ? Jelaskan !	target 2013, 1 tahun punya 3 sertifikasi internasional di bidang IT.
16	ME3.4 Q3	Apakah dalam setiap kerjasama (proyek) ataupun dalam kerjasama (proyek) tertentu, organisasi bekerjasama dengan pihak asuransi ? Jelaskan !	Tidak.
17	ME3.5 Q1	Apakah dalam setiap kerjasama atau kontrak, organisasi selalu menyusun laporan secara terpadu ?	Laporan wajib.
18	ME3.5 Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasikan dengan baik ?	Iya
19	ME3.5 Q3	Setelah kerjasama atau kontrak dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada ? Atau hanya berhenti pada pelaporan ?	Ada tindak lanjut (follow up) jika ada trouble.

20	ME4.3 Q1	Apakah struktur yang ada dalam organisasi sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi ?	Sudah, spm juga sudah.
21	ME4.3 Q2	Apakah fasilitas TI sudah digunakan secara optimal dan terintegrasi dalam organisasi ?	Sudah.
22	ME4.3 Q3	Apakah masalah dan penyimpangan yang terjadi dalam tatakelola TI selalu dianalisis dan diidentifikasi, yang kemudian di tindaklanjuti dengan penanganan yang optimal ?	Iya.
23	ME4.3 Q4	Apakah fasilitas TI sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja organisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien ?	Jika PTIPD secara internal sudah. Kalau seluruh UM belum.
24	ME4.6 Q1	Apakah tujuan tatakelola TI dalam organisasi sudah sesuai dengan harapan atau target ?	Sudah.
25	ME4.6 Q2	Jika terdapat kesalahan dalam tatakelola TI yang tidak sesuai dengan harapan, apakah pihak manajemen melakukan tindakan perbaikan ?	Iya, tentu.
26	ME4.6 Q3	Apakah tatakelola TI yang ada selalu dilaporkan kepada pihak manajemen terkait layanan dan performa TI yang ada ?	Laporan Iya.
27	ME4.6 Q4	Apakah pihak manajemen selalu melakukan tinjauan terhadap layanan dan fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan yang diberikan ?	RKU Plus (rapat pimpinan + bagian yg dibahas). disitu di follow up dan di tinjau.

Lampiran K – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa Maturity Level ME1

FRM REV-DCO

REVIEW DETAIL CONTROL OBJECTIVES RESULT

Document ID : REV DCO-ME1

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan	CIO	<p>PTIPD memiliki kerangka kerja berupa rencana strategis yang kemudian diturunkan menjadi rencana tahunan yang kemudian digunakan sebagai target, hal inilah yang digunakan untuk melihat capaian (progres) kerja PTIPD. Kerangka kerja ini sudah sudah terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi tetapi belum sempurna. Untuk saat ini kinerja TI difokuskan pada pengembangan SI di perguruan tinggi, hal ini dilakukan untuk mendukung sistem informasi di UIN Sunan Kalijaga agar lebih komprehensif, sehingga diperlukan sistem transaksi elektronik yang terimplementasi.</p>
	Auditor	<p>Pengawasan dan evaluasi kinerja TI yang ada di PTIPD mengacu kepada kerangka kerja berupa rencana strategis, rencana tahunan dan target. Di dalam kerangka kerja tersebut juga terdapat skala prioritas untuk proses-proses yang dilakukan. Namun yang menjadi kendala adalah kerangka kerja ini belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem manajemen PTIPD.</p>
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	Pendekatan dalam pengawasan kinerja TI sudah ada, namun tidak diadopsi di seluruh organisasi.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan	BPO	Dari Fakultas misal untuk penjadwalan kuliah dan ujian, tentu membutuhkan data KRS mahasiswa, dan data yang bisa diambil adalah data yang reguler, tidak bisa sampai ke tabel. Padahal untuk ujian fakultas memerlukan data Nomor Ujian, itu yang belum ada di SIA yang sekarang dikelola secara langsung oleh pihak PTIPD. Namun data laporan sudah ada, dan bisa di akses oleh fakultas.
	HO	Dalam setiap pengawasan tentunya selalu dibutuhkan data, terkait terpenuhi atau tidaknya, belum 100% terpenuhi, dan data-data tersebut sebagian masih informal.
	HD	Dalam pengawasan, terutama sistem, mutlak selalu dibutuhkan data, karena data merupakan objek pengawasan itu sendiri. Ketika proses yang diawasi tersebut berjalan, maka kebutuhan data terpenuhi. Jika data tidak terpenuhi maka tentu proses tidak dapat berjalan.
	Auditor	Dalam setiap pengawasan dan evaluasi kinerja TI di PTIPD data belum 100% terpenuhi, karena sebagian masih informal.
	Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)
	Reason	PTIPD mengakui akan kebutuhan data dan informasi dalam proses pemantauan atau pengawasan, namun hal tersebut belum terpenuhi dan belum diformalkan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.3 Pengawasan dengan metode	HO	<p>Prosedur pengawasan yakni dengan model kolocation atau model pengembangan berpasangan, hal ini dilakukan untuk memastikan adanya penanganan pada setiap proses yang ada. Metode ini diterapkan secara rutin dan cukup sesuai meskipun belum sepenuhnya berhasil, adapun tindakan penanganan terkait adanya pelaporan kerusakan waktunya bervariasi, sesuai dengan aspek-aspek yang ada.</p>
	HD	<p>Di PTIPD, untuk setiap sistem diawasi oleh masing-masing orang, dan setiap orang diawasi oleh koordinatornya. Metode ini diterapkan secara terus-menerus oleh PTIPD, dan untuk menilai apakah metode ini efektif, hal ini bisa dilihat dari sisi user, apakah data yang dibutuhkan user sudah memenuhi kebutuhan atau belum. Metode pengawasan ini tidak terjadwal, namun pekerjaan karyawan PTIPD memang tidak lepas dari yang namanya pengawasan kinerja TI. Jika kemudian ada pelaporan terkait kerusakan, PTIPD merespon 1 hari kerja, namun jika perlu koordinasi dengan pihak-pihak lain, maka tidak bisa 1 hari kerja.</p>
	Auditor	<p>Metode pengawasan dan evaluasi kinerja TI di PTIPD menggunakan sistem collocation atau pengembangan sistem berpasangan. Setiap sistem diawasi oleh masing-masing orang, dan setiap orang diawasi oleh koordinator. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap sistem selalu ada yang mengawasi. Metode yang diterapkan ini sudah cukup sesuai, namun masih perlu dilihat dari sisi user, apakah sistem yang ada sudah memenuhi kebutuhan atau belum. Metode pengawasan ini secara menyeluruh belum diadwalkan, namun fokus kerja PTIPD memang tidak lepas dari pengawasan kinerja TI. Terkait respon terhadap pelaporan kerusakan, PTIPD berusaha merespon dalam waktu satu hari kerja, namun jika permasalahan yang terjadi perlu dikordinasikan dengan pihak-pihak tertentu, tentu hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama.</p>
Maturity Level :		1 (Initial / Ad Hoc)

Reason

Metode pengawasan di PTIPD sudah dilakukan namun belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan user. Pengawasan masih dilakukan secara reaktif terhadap insiden yang terjadi.



Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.4 Penilaian kinerja	BPO	Khusus untuk SIA, ketika sistem itu berjalan dengan baik, maka kinerjanya baik. Dan SIA sudah bagus dengan sistem terpusat seperti sekarang ini, karena tugas fakultas menjadi tidak terlalu berat. Namun tidak adanya fitur Nomor ujian di KRS ini cukup menyulitkan ketika ujian. Sehingga secara keseluruhan untuk SIA belum efektif, tetap perlu masukan dari pihak fakultas.
	HO	Indikator pengawasan kinerja TI dirumuskan dari rencana strategis dan rencana tahunan, yang kemudian menjadi target. Dari hal itu kinerja TI yang ada memang di arahkan untuk memenuhi target, dan itu sudah terlaksana. Namun karena keterbatasan resource sehingga kinerja TI secara keseluruhan belum bisa dianggap efektif 100%.
	HD	Penilaian terkait kinerja TI belum secara reguler terjadwalkan, namun sehari-hari memang dilakukan penilaian, terutama oleh user. Kinerja TI yang ada di PTIPD sudah berjalan sesuai harapan, namun target terus berkembang. Seluruh proses di PTIPD selalu dimonitoring, tetapi tidak terjadwal, namun karena ada proses pengembangan, jadi tanpa terjadwal sudah selalu mengawasi. Terkait indikator efektif dan efisien, khusus di bagian pengembangan indikatornya adalah target, secara internal target ini sesuai, namun secara eksternal belum, mungkin ada yang belum terpenuhi. Problem yang biasanya terjadi dalam kinerja TI adalah menyamakan persepsi user dengan development, antara kebutuhan dan yang dikembangkan.
	Auditor	Secara umum penilaian terhadap kinerja TI di PTIPD sudah dilakukan, yakni secara internal oleh PTIPD melalui pencapaian target yang dirumuskan sejak awal. Namun karena keterbatasan resource yang ada, sehingga kinerja TI secara keseluruhan belum efektif, masih terdapat kekurangan dalam beberapa fitur, dan lagi PTIPD belum mampu menyamakan persepsi dengan user.
	Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)

Reason

PTIPD sudah melakukan penilaian terhadap kinerja, namun masih belum sesuai dengan standar karena keterbatasan resource yang ada. PTIPD belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan user, sehingga masih ada fitur yang dibutuhkan user namun belum ada.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif	CIO	Dokumentasi dan Laporan terkait pengawasan kinerja TI yang ada di PTIPD masih informal, belum terdokumentasikan secara terstruktur dan sistematis, laporan yang dibuat berdasarkan permintaan dari dewan eksekutif, belum dilakukan secara rutin, dan dari laporan yang ada, dari dewan eksekutif kadang melakukan peninjauan untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya.
	BPO	Untuk laporan ke dewan eksekutif itu wewenang penuh dari PTIPD, namun untuk laporan atau report yang ke fakultas, terkait SIA, itu sudah cukup baik, dan fakultas bisa mengakses kapan saja.
	HO	Dokumentasi dan Laporan terkait pengawasan kinerja TI yang ada di PTIPD masih informal, belum terdokumentasikan secara terstruktur dan sistematis, laporan yang dibuat berdasarkan permintaan dari dewan eksekutif, belum dilakukan secara rutin, dan dari laporan yang ada, dari dewan eksekutif kadang melakukan peninjauan untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya.
	HD	Untuk bagian pengembangan, secara internal dilaporkan, namun untuk sampai ke rektorat itu kewenangan kepala PTIPD. Pelaporan secara internal tersebut, dikarenakan belum semuanya tersistem sehingga pelaporan ada yang sudah rutin, dan ada yang belum. Terkait dokumentasi dan laporan, untuk pengawasan belum, tetapi untuk pengembangan dan infrastruktur sudah, baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy. Pelaporan ini secara internal di tinjau kembali atau di follow up, namun secara eksternal tidak tahu, sekali lagi itu kewenangan bapak kepala.

Auditor	Pelaporan dan dokumentasi secara internal PTIPD sudah dilakukan dengan baik, namun belum dilakukan secara rutin. Sedangkan untuk eksternal, laporan dan dokumentasi terkait pengawasan dan evaluasi kinerja TI masih informal, sesuai permintaan dan belum dilakukan secara rutin. Pihak eksekutif juga belum secara rutin melakukan peninjauan kembali berdasarkan pelaporan yang telah dilakukan.
Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)
Reason	Pelaporan dan dokumentasi PTIPD secara umum belum diformalkan, sehingga sebagian besar masih disesuaikan dengan permintaan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.6 Tindakan perbaikan	BPO	Perbaikan selalu ada, terutama ketika terjadi problem, dan untuk respon PTIPD terkait pelaporan kerusakan sudah cukup cepat, tapi untuk penanganan disesuaikan dengan tingkatan masalahnya.
	HO	Selalu ada follow up terkait pelaporan setelah penilaian kinerja TI, untuk waktunya bervariasi sesuai dengan aspek yang ada, tapi tindakan dilakukan dengan prinsip 1 hari kerja. Dan jika ada pembenahan terkait pengurangan proses dan lain sebagainya, hal itu nanti masuk dalam agenda rapat rutin.
	HD	Dalam pengembangan sistem dan infrastruktur TI PTIPD selalu ada revisi, karena selalu berkembang. Mengenai jangka waktu revisi secara keseluruhan disesuaikan dengan rencana jangka panjang, jika rencana jangka panjang tersebut berubah, maka tentu akan ada revisi, bisa jadi terdapat penambahan dalam proses tertentu.
	Auditor	Tindakan perbaikan terhadap TI di PTIPD selalu dilakukan, antara lain berdasarkan laporan dari pengguna layanan. Penanganan yang dilakukan disesuaikan dengan tingkat masalahnya, namun secara keseluruhan PTIPD menggunakan prinsip 1 hari kerja dalam setiap penanganan masalah yang ada. Terkait perubahan dalam proses TI di PTIPD hal ini dibahas dalam agenda rapat rutin PTIPD.
	Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)
	Reason	Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh PTIPD masih bersifat reaktif, menunggu adanya laporan kerusakan.

Average Score Maturity Level ME1

Detail Control Objective	Score	Description
ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan	2	
ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan	1	
ME1.3 Pengawasan dengan metode	1	
ME1.4 Penilaian kinerja	1	
ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif	1	
ME1.6 Tindakan perbaikan	1	
Maturity Level ME1 :		Initial / Ad Hoc
		1,17

Lampiran L – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa Maturity Level ME2

FRM REV-DCO

REVIEW DETAIL CONTROL OBJECTIVES RESULT

Document ID : REV DCO-ME2

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal	HO	Kerangka kerja kontrol internal PTIPD selalu diawasi, baik oleh pihak internal dalam hal ini lembaga penjaminan mutu, maupun oleh lembaga audit eksternal. Hal ini dilakukan berkala, setiap satu tahun sekali.
	HD	Per-divisi di awasi oleh masing-masing koordinator, dan seterusnya, itu dari pihak internal, yang dilakukan secara berkala setiap 1 bulan sekali atau kadang 1 bulan 2 kali. Untuk pihak eksternal kurang tahu, mungkin dari pihak eksekutif, dalam hal ini rektorat, atau secara tidak langsung dari user.
	H IT A	Kerangka kerja kontrol internal PTIPD selalu diawasi, baik oleh pihak internal dalam hal ini lembaga penjaminan mutu, maupun oleh lembaga audit eksternal. Hal ini dilakukan berkala, setiap satu tahun sekali.
	CARS	Diawasi secara internal dengan cara saling berkoordinasi antar divisi, atau disebut juga dengan istilah collective colegial. Hal ini dilakukan secara berkala setiap satu bulan sekali, pada tanggal 15 setiap bulannya.
	Auditor	Pengawasan dan evaluasi terhadap kerangka kerja kontrol internal selalu dilakukan, untuk setiap divisi selalu diawasi oleh masing-masing koordinator divisi dan seterusnya, bahkan selalu ada koordinasi antar divisi secara collective colegial setiap satu bulan sekali yakni pada tanggal 15 setiap bulannya.
Maturity Level :		2 (Repeatable but Intuitive)
Reason		Pengawasan kerangka kerja kontrol internal dilakukan secara teratur, namun mengacu pada laporan pengawasan informal untuk memulai inisiatif tindakan korektif.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.2 Tinjauan pengawasan	HO	Terkait pengawasan kontrol internal yang dilakukan, hal ini belum bisa dikatakan efektif 100%, dikarenakan untuk follow up dari setiap pengawasan yang ada memerlukan support resource, dan support resource yang ada belum sesuai atau belum memenuhi kebutuhan.
	HD	Pengawasan kontrol internal sudah cukup efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja yang hampir sesuai dengan target. Dalam mengevaluasi pengawasan kontrol internal ini, manajemen PTIPD selalu meminta laporan, sebagian besar secara lisan, mungkin ada yang tercatat, namun belum terdokumentasikan secara baik.
	H IT A	Terkait pengawasan kontrol internal yang dilakukan, hal ini belum bisa dikatakan efektif 100%, dikarenakan untuk follow up dari setiap pengawasan yang ada memerlukan support resource, dan support resource yang ada belum sesuai atau belum memenuhi kebutuhan.
	Auditor	Pengawasan kontrol internal belum sepenuhnya efektif dikarenakan belum semua hasil pengawasan dapat di tindak lanjuti dengan baik. Pelaporan pengawasan dan evaluasi kontrol internal di PTIPD sebagian besar masih secara lisan, belum terdokumentasikan dengan baik.
	Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)
	Reason	PTIPD mengakui akan perlunya tinjauan terhadap pengawasan pengendalian internal, namun manajemen belum secara resmi/formal memantau efektifitas pengendalian internal tersebut.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.3 Kontrol pengecualian	HO	Tidak ada pengecualian dalam kontrol internal.
	HD	Jika ada target yang harus lebih dahulu selesai daripada yang lain, maka akan diberikan kontrol yang lebih intens. Laporan tidak selalu secara tertulis, namun secara lisan pasti.
	H IT A	Tidak ada pengecualian dalam kontrol internal.
	Auditor	Secara umum tidak ada pengecualian dalam kontrol internal, namun jika terdapat target yang harus lebih dahulu selesai daripada yang lain, tentu akan diberikan kontrol yang lebih intens.
	Maturity Level : Reason	1 (Initial / Ad Hoc) Pengecualian terhadap kontrol internal masih dilakukan sesuai kebutuhan, belum secara formal diinisiasi.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.4 Kontrol penilaian mandiri	HO	PTIPD secara terus menerus melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keamanan, keefektifan dan kelengkapan proses TI serta proyek yang ada.
	HD	Evaluasi selalu ada, tapi memang belum terjadwal.
	H IT A	PTIPD secara terus menerus melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keamanan, keefektifan dan kelengkapan proses TI serta proyek yang ada.
	Auditor	PTIPD selalu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keamanan, keefektifan dan kelengkapan setiap proses TI yang ada, namun belum terjadwalkan secara rutin.
	Maturity Level : Reason	1 (Initial / Ad Hoc) Kontrol penilaian mandiri sudah dilakukan oleh manajemen namun belum secara resmi/formal diberikan tanggung jawab dalam hal pemantauan efektifitas pengendalian internal.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.5 Jaminan kontrol internal	HO	PTIPD tidak selalu memberikan jaminan terhadap kontrol internal yang dilakukan, namun ketika diperlukan untuk dilakukan follow up, maka akan dimasukkan ke dalam program kerja ditahun berikutnya.
	HD	Jaminan kontrol internal dalam hal asuransi, untuk PNS ada, namun untuk pegawai kontrak tidak ada.
	H IT A	PTIPD tidak selalu memberikan jaminan terhadap kontrol internal yang dilakukan, namun ketika diperlukan untuk dilakukan follow up, maka akan dimasukkan ke dalam program kerja ditahun berikutnya.
	Auditor	Jaminan kontrol internal di PTIPD belum tersedia secara menyeluruh, namun jika perlu tindak lanjut, maka akan dimasukkan ke dalam program kerja di tahun berikutnya. Sedangkan jaminan dalam hal asuransi, untuk PNS ada, namun untuk pegawai kontrak tidak ada.
	Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)
	Reason	Jaminan kontrol internal belum tersedia secara menyeluruh.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga	HO	Kerjasama dalam hal pengembangan sistem atau audit teknis maupun non-teknis, PTIPD hampir selalu melakukan kontrol, meskipun belum secara rutin. Tetapi hal itu selalu didokumentasikan dan dilaporkan dengan baik.
	HD	Karena PTIPD merupakan UPT di PTN, maka secara tidak langsung memang berhubungan dengan pihak ketiga, misal dalam hal pengembangan. Dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol dari kedua belah pihak selama berlangsungnya kerjasama, dan selalu dilaporkan dan didokumentasikan dengan baik.
	H IT A	Kerjasama dalam hal pengembangan sistem atau audit teknis maupun non-teknis, PTIPD hampir selalu melakukan kontrol, meskipun belum secara rutin. Tetapi hal itu selalu didokumentasikan dan dilaporkan dengan baik.
	Auditor	Kontrol terhadap pihak ketiga selalu dilakukan selama proses kerjasama berlangsung, namun belum secara rutin. Hal tersebut selalu dilaporkan dan didokumentasikan dengan baik.
Maturity Level :		2 (Repeatable but Intuitive)
Reason		Kontrol internal terhadap pihak ketiga dilakukan, namun belum secara menyeluruh, adapun pelaporan dan dokumentasi sudah dilakukan dengan baik.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.7 Tindakan perbaikan	HO	PTIPD hampir selalu melakukan identifikasi, insisiasi, dan melakukan tindakan perbaikan dan meningkatkan kontrol internal, berdasarkan laporan yang ada. Namun waktu yang dibutuhkan terkait proses peningkatan pengendalian internal bervariasi tergantung aspek yang ada.
	HD	PTIPD selalu melakukan identifikasi, insisiasi, dan melakukan tindakan perbaikan dan meningkatkan kontrol internal berdasarkan laporan dan penilaian yang ada. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan hal itu prinsipnya 1 hari kerja, dan evaluasi terlama dilakukan 1 bulan sekali.
	H IT A	PTIPD hampir selalu melakukan identifikasi, insisiasi, dan melakukan tindakan perbaikan dan meningkatkan kontrol internal, berdasarkan laporan yang ada. Namun waktu yang dibutuhkan terkait proses peningkatan pengendalian internal bervariasi tergantung aspek yang ada.
	Auditor	Identifikasi, insisiasi, tindakan perbaikan dan peningkatan kontrol internal selalu dilakukan oleh PTIPD, terutama berdasarkan laporan yang ada. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan hal itu prinsipnya 1 hari kerja, namun tetap disesuaikan dengan aspek yang ada. Adapun evaluasi menyeluruh dilakukan setiap 1 bulan sekali.
Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)	
Reason		Tindakan perbaikan terkait kontrol internal selalu dilakukan, namun masih bersifat reaktif sesuai dengan laporan yang ada.

Average Score Maturity Level ME2

Detail Control Objective	Score	Description
ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal	2	Tingkat kematangan pada ME2.1 dalam hal Pengawasan kerangka kerja kontrol internal dan ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga berada pada level 2 (Repeatable but Intuitive), sedangkan untuk proses lain pada ME2 berada pada level 1 (Initial / Ad Hoc).
ME2.2 Tinjauan pengawasan	1	
ME2.3 Kontrol pengecualian	1	
ME2.4 Kontrol penilaian mandiri	1	
ME2.5 Jaminan kontrol internal	1	
ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga	2	
ME2.7 Tindakan perbaikan	1	
Maturity Level ME2 :		Initial / Ad Hoc
		1,28

Lampiran M – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa *Maturity Level* ME3

FRM REV-DCO

REVIEW DETAIL CONTROL OBJECTIVES RESULT

Document ID : REV DCO-ME3

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan, dan kontrak	CIO	PTIPD memiliki dasar hukum dan legalitas dalam melaksanakan tugasnya, yakni SOTK berdasarkan pada keputusan menteri agama RI. PTIPD juga memiliki tata tertib dan aturan dalam melaksanakan tugasnya yang berorientasi pada pelayanan user. Setiap unsur di PTIPD juga berkomitmen untuk patuh terhadap kontrak yang dijalani.
	CARS	PTIPD memiliki dasar hukum atau legalitas, yakni ORTAKER UIN 2013, oleh karenanya nama PKSI berganti menjadi PTIPD. PTIPD juga memiliki tata tertib dan aturan kerja, yang harus dipatuhi oleh seluruh elemen dalam organisasi.
	Auditor	PTIPD bekerja berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ortaker) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu PTIPD juga memiliki tata tertib dan aturan kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh elemen dalam organisasi.
	Maturity Level :	3 (Defined)
	Reason	Dasar hukum, tata tertib/peraturan kerja telah didefinisikan agar dipatuhi oleh seluruh elemen PTIPD.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal	CIO	PTIPD memberikan porsi yang sama untuk setiap user. Tata tertib yang ada belum sepenuhnya dita'ati dan dijalankan dengan baik oleh karyawan di PTID. Pelanggaran tata tertib sudah pernah terjadi, dan untuk mengatasi hal ini dilakukan beberapa tahap, yakni pemberitahuan, arahan dan teguran. Kontrak atau proyek yang ada di PTIPD selalu dikomunikasikan baik internal maupun dengan pihak ketiga, namun masih terdapat banyak kendala (dalam berkomunikasi).
	CARS	Orientasi kerja PTIPD adalah untuk pelayanan mahasiswa dan seluruh civitas akademika UIN sunan kalijaga secara umum. Tata tertib yang ada sudah dita'ati dan sampai saat ini belum pernah terjadi pelanggaran tata tertib. Jika mungkin terjadi akan dilakukan tindakan mulai dari teguran sampai dengan mutasi jabatan. Setiap pekerjaan yang ada, selalu dikomunikasikan dengan baik, saling mengingatkan satu sama lain akan target dan kendala.
	Auditor	Orientasi kerja PTIPD adalah untuk pelayanan mahasiswa dan seluruh civitas akademika UIN sunan kalijaga secara umum, dan memberikan porsi yang sama untuk setiap user. Tata tertib yang ada belum sepenuhnya dita'ati dan dijalankan dengan baik oleh karyawan PTIPD. Tindakan terhadap pelanggaran dilakukan melalui beberapa tahap, yakni pemberitahuan, arahan, teguran, hingga mutasi jabatan. Kontrak atau proyek yang ada di PTIPD selalu dikomunikasikan baik internal maupun dengan pihak ketiga, namun masih terdapat banyak kendala (dalam berkomunikasi).
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	Respon untuk kebutuhan eksternal selalu di optimalkan, namun masih terdapat kendala dalam hal komunikasi, hal ini terjadi karena belum adanya standar yang guna memenuhi kebutuhan eksternal.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal	CFO	<p>Dalam setiap kerjasama, PTIPD selalu melakukan evaluasi. Jika terdapat masalah dalam kerjasama, maka selalu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait dan diselesaikan secepat mungkin sesuai dengan kualifikasi permasalahannya. Karena PTIPD bukan merupakan organisasi yang profit oriented, melainkan user serviced oriented, maka tidak ada kerugian dalam bentuk finansial, melainkan kerugian waktu.</p>
	CARS	<p>Secara internal PTIPD melakukan tinjauan dan evaluasi setiap tanggal 15 pada setiap bulannya. Jika terdapat masalah, prinsipnya adalah 1 hari selesai, dengan catatan masalah tersebut terkait infrastruktur TI atau sistem, untuk permasalahan lain yang lebih kompleks tentu akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Kemudian mengenai kerugian, karena PTIPD berprinsip pada layanan, maka tidak pernah ada kerugian.</p>
	Auditor	<p>Evaluasi setiap bulan selalu dilakukan oleh PTIPD. Penyelesaian masalah disesuaikan dengan kompleksitas permasalahannya. Adapun kaitannya dengan kerugian, karena PTIPD merupakan organisasi yang user serviced oriented, bukan provide oriented, maka tidak ada kerugian dalam bentuk finansial, melainkan kerugian waktu.</p>
	Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)
	Reason	<p>PTIPD melakukan evaluasi terhadap kepatuhan eksternal secara rutin, namun belum terdapat standar terkait hal tersebut. Sehingga proses yang diikuti untuk menjaga kepatuhan masih informal.</p>

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar	CIO	Karyawan PTIPD selalu mendapatkan pelatihan terkait tata tertib, peraturan dan kerjasama pada setiap tahunnya, namun pada waktu yang ditentukan kemudian, dalam kata lain belum terjadwal. Dalam setiap kerjasamanya, PTIPD belum pernah menggunakan jasa asuransi.
	CARS	PTIPD memberikan pelatihan terkait skill kepada karyawannya. Di tahun 2013 ini, PTIPD menargetkan 3 sertifikasi internasional di bidang IT dalam waktu satu tahun. Dan dalam setiap kerjasama, PTIPD tidak menggunakan jasa asuransi.
	Auditor	PTIPD selalu memberikan pelatihan baik skill, tata tertib, peraturan dll, namun belum terjadwal secara pasti. Dalam setiap kerjasama, PTIPD tidak menggunakan jasa asuransi.
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	Pelatihan informal terkait skill, tata tertib, peraturan, dan kepatuhan diberikan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.5 Laporan terpadu	CIO	Dalam setiap kerjasamanya, PTIPD selalu menyusun laporan, tetapi masih informal dan belum terpadu. Setelah dilaporkan kemudian dilakukan follow up.
	H IT A	Dalam setiap kerjasamanya, PTIPD selalu menyusun laporan, tetapi masih informal dan belum terpadu. Setelah dilaporkan kemudian dilakukan follow up.
	CARS	Dalam setiap kerjasamanya, laporan wajib disusun dan sampai saat ini sudah terdokumentasikan dengan baik. Jika terdapat trouble, kemudian akan ditindaklanjuti.
	Auditor	Laporan dalam setiap kerjasamanya belum terpadu dan sebagian masih informal. Namun laporan yang ada selalu ditindak lanjuti.
	Maturity Level :	1 (Initial / Ad Hoc)
	Reason	Laporan belum dibuat secara terpadu dan masih informal.

Average Score Maturity Level ME3

Detail Control Objective	Score	Description
ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan, dan kontrak	3	
ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal	2	
ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal	1	
ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar	2	Tingkat kematangan proses pada sub domain ME3 berfariatif, pada proses ME3.1 berada pada level 3 (Defined), pada proses ME3.2 dan ME3.4 berada pada level 2 (Repeatable but Intuitive), sedangkan pada proses ME3.3 dan ME3.5 berada pada level 1 (Initial / Ad Hoc).
ME3.5 Laporan terpadu	1	
Maturity Level ME3 :	1,80	Initial / Ad Hoc

Lampiran N – Deskripsi Hasil Audit dan Analisa *Maturity Level* ME4

FRM REV-DCO

REVIEW DETAIL CONTROL OBJECTIVES RESULT

Document ID : REV DCO-ME4

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.1 Membentuk kerangka kerja tatakelola TI	CIO	PTIPD sudah memiliki kerangka kerja tatakelola TI yang disesuaikan dengan hukum dan peraturan yang ada, namun belum terintegrasi, sehingga dirasa belum efektif dan efisien.
	Auditor	Kerangka kerja tatakelola TI yang dimiliki oleh PTIPD belum cukup layak. Hal ini dikarenakan kerangka kerja yang ada belum terintegrasi pada setiap tingkatan pada manajemen organisasi PTIPD.
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	Kerangka kerja tatakelola TI PTIPD belum terintegrasi / diadopsi secara menyeluruh pada organisasi.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.2 Penyelarasan strategi	CIO	Strategi yang digunakan oleh PTIPD dalam tatakelola TI disesuaikan dengan perencanaan dan berbasis pada User Services Oriented, antara lain sebagai berikut : 1. Oromasi proses administrasi 2. Pengembangan SI berbasis sistem pemrosesan transaksi elektronik 3. Digital lifestyle experience.
	Auditor	Strategi yang digunakan oleh PTIPD, jika disesuaikan dengan orientasi organisasi yang berbasis pada pelayanan user sudah cukup baik, namun dari sekian target yang dicantumkan, sebagian besar masih dalam tahap pembangunan sistem dan tahap implementasi.
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	Penyelarasan strategi tata kelola TI PTIPD berbasis pada user services oriented, namun kegiatan tatakelola TI sebagian besar masih dalam tahap pengembangan sistem dan tahap implementasi.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.3 Pemberian nilai	CIO	Struktur organisasi yang ada di PTIPD sudah sesuai kebutuhan, namun SDM yang ada belum mencukupi, namun PTIPD selalu menganalisis, mengidentifikasi dan menangani setiap penyimpangan dan permasalahan yang terjadi dalam tatakelola TI. Fasilitas TI yang ada sebagian sudah berfungsi untuk mengotomasi kerja karyawan, namun belum digunakan secara optimal.
	CARS	Struktur organisasi dan SDM sudah memenuhi kebutuhan. Secara internal fasilitas TI yang ada juga sudah digunakan secara optimal dan mampu mengotomasi kerja PTIPD, namun secara keseluruhan UIN Sunan Kalijaga belum. Masalah dan penyimpangan yang terjadi selalu di analisis, diidentifikasi, dan ditindaklanjuti oleh PTIPD.
	Auditor	Struktur organisasi PTIPD sudah sesuai kebutuhan, namun SDM yang ada belum mencukupi. Fasilitas TI yang ada di PTIPD sudah mampu mengotomasi kerja karyawan, khususnya dalam lingkup internal PTIPD, namun secara keseluruhan UIN Sunan Kalijaga belum, dan belum secara optimal digunakan. Masalah dan penyimpangan yang terjadi selalu di analisis, diidentifikasi, dan ditindaklanjuti oleh PTIPD.
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	SDM pada PTIPD belum mencukupi, fasilitas TI belum secara menyeluruh dan optimal dapat mengotomasi kerja karyawan, masalah dan penyimpangan yang terjadi selalu di analisis, diidentifikasi, dan ditindaklanjuti.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.4 Manajemen sumber daya	CIO	<p>Jumlah rata-rata karyawan per divisi adalah 3 orang, dan sebagian besar merupakan karyawan tidak tetap, yakni 80% tidak tetap dan sisanya adalah karyawan tetap. Prosentase karyawan yang dianggap memiliki kemampuan dalam bidang tatakelola TI hanya sekitar 10%-20%, sehingga SDM yang ada di PTIPD dirasa belum mampu menjalankan tatakelola TI dengan maksimal, efektif dan efisien.</p>
	Auditor	<p>Jumlah rata-rata karyawan per divisi adalah tiga orang, dan perbandingan karyawan tetap dan tidak tetap adalah 20% dibanding 80%. Prosentase karyawan yang dianggap memiliki kemampuan dalam bidang tatakelola TI hanya sekitar 20%, sehingga SDM yang ada di PTIPD belum mampu menjalankan tatakelola TI dengan maksimal, efektif dan efisien.</p>
	Maturity Level :	<p>2 (Repeatable but Intuitive)</p>
	Reason	<p>Manajemen sumber daya PTIPD baik dalam hal alat dan keahlian belum maksimal, efektif dan efisien.</p>

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.5 Manajemen resiko	CIO	PTIPD tidak pernah menggunakan jasa dari pihak asuransi. Namun untuk mengelola resiko baik teknis maupun non-teknis yang mungkin terjadi, PTIPD dalam hal ini melakukan collocation dan menggunakan model pengembangan berpasangan, untuk memastikan ada yang meng-handle disetiap proses yang ada. Resiko (misal kerusakan fasilitas TI) kadang terjadi, tapi tidak lebih karena pemakaian saja, dan penanganan dalam masalah ini selalu dilakukan tepat waktu, meskipun kadang ada juga yang terlambat.
	Auditor	Dalam mengelola resiko baik teknis maupun non-teknis, PTIPD menerapkan sistem collocation dan menggunakan model pengembangan berpasangan, untuk memastikan setiap proses ditangani dengan baik.
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	PTIPD melakukan manajemen resiko dengan menerapkan sistem collocation dan model pengembangan berpasangan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.6 Pengukuran kinerja	CIO	Tujuan tatakelola TI yang ada di PTIPD memang diarahkan untuk mencapai target, namun saat ini belum sampai pada target yang diharapkan. Dan untuk memantau progres tersebut, PTIPD selalu melakukan rapat rutin. Dalam rapat ini juga dilaporkan terkait tatakelola TI yang ada dan masalah-masalah yang sedang terjadi, meskipun intensitas pelaporannya masih belum dikatakan rutin. Dari pihak manajemen sendiri juga melakukan tinjauan berdasarkan laporan yang ada, meskipun tidak selalu.
	CARS	Tujuan tatakelola TI di PTIPD sudah sesuai dengan harapan atau target. Jika terdapat kesalahan, tindakan perbaikan selalu dilakukan, laporan selalu disusun. Terkait peninjauan dari pihak rektorat, ada yang namanya RCU Plus, yakni rapat pimpinan dan bagian-bagian yang terkait dengan pembahasan rapat.
	Auditor	Pengukuran kinerja pengelolaan dan pengawasan proses TI di PTIPD adalah pada target yang dicanangkan, namun saat ini belum secara keseluruhan mencapai target. Rapat evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali guna memantau progres tersebut. Peninjauan atau tindakan perbaikan dilakukan berdasarkan laporan yang ada.
Maturity Level :		1 (Intuitive / Ad Hoc)
Reason		Pengukuran kinerja tatakelola TI di PTIPD dicanangkan, namun belum sepenuhnya mencapai target. Peninjauan dilakukan secara reaktif berdasarkan laporan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.7 Jaminan independen	CIO	PTIPD sebagian besar sudah menerapkan standar dan prosedur umum yang digunakan oleh organisasi secara umum, namun performa TI yang ada belum dioptimalkan, dalam artian belum efektif dan efisien. Sehingga dengan landasan hukum dan peraturan yang ada PTIPD belum 100% mampu memberikan jaminan independen terkait kesesuaian penggunaan fasilitas TI yang ada.
	Auditor	PTIPD sudah menerapkan standar dan prosedur umum yang digunakan oleh organisasi pada umumnya, namun performa TI yang ada belum dioptimalkan.
	Maturity Level :	2 (Repeatable but Intuitive)
	Reason	Standar dan prosedur umum organisasi sudah diterapkan oleh PTIPD, namun performa IT belum optimal.

Average Score Maturity Level ME4

Detail Control Objective	Score	Description
ME4.1 Membentuk kerangka kerja tatakelola TI	2	Tingkat kematangan dari setiap proses pada sub domain ME4 berada pada level 2 (Repeatable but Intuitive), kecuali pada proses Pengukuran kinerja (ME4.6) berada pada level 1 (Initial / Ad Hoc).
ME4.2 Penyelarasan strategi	2	
ME4.3 Pemberian nilai	2	
ME4.4 Manajemen sumber daya	2	
ME4.5 Manajemen resiko	2	
ME4.6 Pengukuran kinerja	1	
ME4.7 Jaminan independen	2	
Maturity Level ME4 :	1,80	Repeatable but Intuitive



CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI	
Nama	Almustafa
Tempat Tgl Lahir	Karang Tunggal, 15 September 1990
Jenis Kelamin	Laki-laki
Alamat	Jln. Desa Karang Tunggal RT 005 RW 002 Ds. Karang Tunggal Kec. Parenggean Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74355
No Handphone	+62 85721238615
E-mail	almuschwezy@gmail.com
Facebook/Twitter	@almustafa1892

Riwayat Pendidikan Formal	
SD Negeri 1 Karang Tunggal, Parenggean, Kotawaringin Timur	1996-2002
MTs Al-Fajar Parenggean, Kotawaringin Timur	2002-2005
MA Negeri Rejoso di Ponpes Darul Ulum Jombang	2005-2008
S1 Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008-2014

Riwayat Pendidikan Non-Formal	
PP Al-Fajar Parenggean, Kotawaringin Timur	2002-2005
PP Darul Ulum Jombang	2005-2008
Madin PP Wahid Hasyim Yogyakarta	2008-2010
Ma'had Aly PP Wahid Hasyim Yogyakarta	2010-2013

Pengalaman Kerja	
Guru Mapel IPS Geografi Kelas VII MTs Wahid Hasyim	2011-2012
Guru Mapel TIK Kelas VII MTs Wahid Hasyim	2012-2013
Guru Mapel TIK Kelas VII MTs Wahid Hasyim	2013-2014
Guru Mapel Durusullughoh Kelas VIII MTs Wahid Hasyim	2014-2015
Pengampu Kitab Safinatun Najah Madrasah Diniyah Wahid Hasyim	2013-2014
Pengampu Kitab Tijan Ad-Darori Madrasah Diniyah Wahid Hayim	2014-2015

Pengalaman Organisasi	
Divisi Financial Lobbying Panti Asuhan Wahid Hasyim	2008-2010
Wakil Ketua Panti Asuhan Wahid Hasyim	2010-2013
Waka Kurikulum Pesantren MTs Wahid Hasyim Yogyakarta	2011-2012
Staf TU bagian Sarpras MTs Wahid Hasyim Yogyakarta	2012-2013
Ketua Lembaga Beasiswa Wahid Hasyim	2014-2016
Ketua Pengelola Program Dikterapan PP Wahid Hasyim	2013 & 2014